



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

IMPLEMENTASI PEMENUHAN NAFKAH PADA KELUARGA GENERASI *SANDWICH* DI YAYASAN DINIYAH PEKANBARU PERSPEKTIF SOSIOLOGI KELUARGA

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Hukum
(M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam



AYU SURYA NENSY
NIM: 22290225188

PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H / 2024 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Ayu Surya Nensy
: 22290225188
: M.H. (Magister Hukum)
: Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga
Generasi Sandwich di Yayasan Diniyah Pekanbaru
Perspektif Sosiologi Keluarga

Dr. H. Zailani, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sy
Penguji II/Sekretaris

Dr. Maghfirah, M.Ag.
Penguji III

Dr. Junaidi Lubis, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

15/01/2025

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama
Penguji I/Ketua
Penguji II/Sekretaris
Penguji III
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

Tanggal Ujian/Pengesahan

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi Sandwich Di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga**,

yang ditulis oleh:

Nama : Ayu Surya Nensy
NIM : 22290225188
Program Studi : Hukum Keluarga

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah tesis pada program Pascasarjana UIN

Sultan Syarif Kasim.

Tanggal: 24 Desember 2024
Pembimbing I

Dr. Sofia Hardani, M.Ag
NIP.196305301993032001

Tanggal: Desember 2024
Pembimbing II

Dr. Arisman, M. Sy
NIP.198409292020121001

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum
Keluarga

Dr. H. Zailani, M. Ag
NIP.197204271998031002

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOTA DINAS PEMBIMBING I

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Satel Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sofia Hardani, M.Ag

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Revisi : Tesis Saudara

Ayu Surya Nensy

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana UIN Sultan

Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
ditulis oleh:

: Ayu Surya Nensy

: 22290225188

Program Studi : Hukum Keluarga

Konsentrasi : Hukum Keluarga

Judul : Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi Sandwich Di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 Desember 2024

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Sofia Hardani, M.Ag

NIP.196305301993032001



NOTA DINAS PEMBIMBING II

Dr. Arisman M.Sy.

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pesis Saudara

Ayu Surya Nensy

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana UIN Sultan
Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap
penulisan tesis yang berjudul:
Yang ditulis oleh:

Nama : Ayu Surya Nensy

NIM : 22290225188

Program Studi : Hukum Keluarga

Konsentrasi : Hukum Keluarga

Judul : Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi Sandwich di Yayasan
Diniyah Pekanbaru perspektif Sosiologi Keluarga

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian
Teisis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 31 Desember 2024
Pembimbing II

Dr. Arisman, M. Sy

NIP. 198409292020121001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ayu Surya Nensy

NIM : 22290225188

Tempat/Tgl Lahir : Batam, 20 Februari 2000

Fakultas/Pascasarjana : Pascasarjana (S2)

Prodi : Hukum Keluarga

Judul Disertasi/Thesis : Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Thesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Thesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Thesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Ayu Surya Nensy

NIM: 22290225188

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Tiada kata lain yang pantas diucapkan selain kata syukur atas semua nikmat yang telah Allah SWT berikan, terutama nikmat kesehatan, dan kesempatan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW yang telah berjuang mengenalkan ilmu pengetahuan kepada kita semua sehingga kita bisa merasakannya sampai saat ini.

Penulisan tesis ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyah*) di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama penulisan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Edy Surianto dan Ibunda tersayang Ibu Usmiati yang telah memberi didikan, pengajaran, ketauladanan dan doa untuk kesuksesan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Ilyas Husti, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Zailani M. Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyah*) dan Bapak Dr. Arisman, M.Sy., selaku Sekretaris Program



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Studi Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyah*) sekaligus Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Arisman, M.Sy., selaku Pembimbing II penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Hukum Keluarga (*Ahwal al-Syakhsiyah*) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak/Ibu Pegawai dan Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis bermohon, semoga Allah SWT membalas dan memberikan pahala yang berlipat kepada pihak-pihak yang telah berjasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap adanya saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan tulisan ini dan pengembangan keilmuan penulis di masa selanjutnya. Semoga Allah mencurahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin...

Pekanbaru, 28 Desember 2024

Ayu Surya Nensy
22290225188



ABSTRAK

Ayu Surya Nensy (2024): **IMPLEMENTASI PEMENUHAN NAFKAH PADA KELUARGA GENERASI SANDWICH DI YAYASAN DINIYAH PEKANBARU PERSPEKTIF SOSIOLOGI KELUARGA**

Istilah generasi sandwich belakangan ini banyak digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang, terutama di kalangan generasi muda, merasa terjepit di antara dua tuntutan berat yakni memenuhi kewajiban terhadap orang tua yang sudah lanjut usia dan merawat anak-anak yang masih membutuhkan perhatian. Di Yayasan Diniyah Pekanbaru, penulis menemukan 9 orang guru dan pegawai yang teridentifikasi ke dalam keluarga generasi *sandwich* yang mampu memenuhi kebutuhan nafkah keluarganya. Hal ini bertolak belakang dengan kebanyakan penelitian terkait generasi *sandwich* khususnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi Sandwich di Yayasan Diniyah Pekanbaru dan bagaimana pemenuhannya menurut perspektif sosiologi keluarga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemenuhan nafkah keluarga generasi sandwich di Yayasan Diniyah Pekanbaru terdapat sumber nafkah, pengelola nafkah, peran pasangan, identifikasi kebutuhan nafkah, peran saudara dalam setiap keluarga, serta tantangan yang berbeda pada setiap keluarga. Namun semua memiliki landasan dan tujuannya masing-masing. Faktor-Faktor pendukung dalam pemenuhan nafkah keluarga generasi sandwich di Yayasan Diniyah Pekanbaru menurut hasil penelitian ini didukung oleh pendidikan agama, kemampuan manajemen keuangan dan nilai-nilai keluarga. Melalui perspektif sosiologi keluarga dengan analisis teori keberfungsian, keluarga generasi sandwich di Yayasan Diniyah Pekanbaru yang mampu memenuhi nafkah keluarganya tanpa merasa terbebani adalah keluarga yang berhasil menjalankan fungsi-fungsi sosialnya secara optimal. Mereka mampu menjalankan fungsi ekonomi, sosial dan emosional seluruh anggota keluarganya. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua generasi *sandwich* merasa terbebani dan kesulitan dalam memenuhi nafkah keluarganya. Baik nafkah anak, istri maupun orangtua atau kerabat lain yang berada dalam tanggungan mereka.

Kata Kunci: *Generasi Sandwich, Nafkah, Sosiologi Keluarga.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ayu Surya Nensy (2024): IMPLEMENTATION OF LIVELIHOOD FULFILLMENT IN SANDWICH GENERATION FAMILIES AT YAYASAN DINIYAH PEKANBARU: A FAMILY SOCIOLOGY PERSPECTIVE

The term "sandwich generation" has recently been widely used to describe a situation where individuals, particularly among younger generations, feel trapped between two significant demands: fulfilling obligations to elderly parents and caring for children who still require attention. At Yayasan Diniyah Pekanbaru, the author identified nine teachers and staff members belonging to sandwich generation families who are capable of meeting their family's financial needs. This finding contrasts with most studies on the sandwich generation, particularly in Indonesia. This study aims to examine how the financial needs of sandwich generation families at Yayasan Diniyah Pekanbaru are met and analyze these processes from the perspective of family sociology. This research is a field study employing a qualitative approach. The results reveal that financial fulfillment in sandwich generation families at Yayasan Diniyah Pekanbaru involves several elements: sources of income, financial managers, spousal roles, identification of financial needs, the role of siblings within the family, and unique challenges faced by each family. However, each family has its own foundations and goals. The supporting factors for financial fulfillment in sandwich generation families at Yayasan Diniyah Pekanbaru, according to this study, include religious education, financial management skills, and family values. From the perspective of family sociology, using functional theory analysis, sandwich generation families at Yayasan Diniyah Pekanbaru who successfully meet their financial needs without feeling burdened are those who optimally perform their social functions. These families can fulfill the economic, social, and emotional functions for all family members. Based on this research, it can be concluded that not all sandwich generation families feel burdened or struggle to meet their financial needs, whether for their children, spouses, parents, or other dependents.

Keywords: Sandwich Generation, Financial Needs, Family Sociology.

الملخص

أيو سوريا نينسي (٢٠٢٤) : تنفيذ تلبية الاحتياجات المعيشية لأسر جيل الساندويتش في مؤسسة دينية بمدينة بكانبارو وفقًا لمنظور علم الاجتماع الأسري

يُستخدم مصطلح "جيل الساندويتش" مؤخرًا بشكل واسع لوصف حالة يشعر فيها الفرد، خاصة من بين الأجيال الشابة، بأنه محاصر بين مطلبين ثقيلين: الوفاء بالالتزامات تجاه الوالدين المسنين ورعاية الأطفال الذين ما زالوا بحاجة إلى الاهتمام. في مؤسسة دينية بكانبارو، وجد الكاتب تسعة معلمين وموظفين ينتمون إلى أسر جيل الساندويتش وقادرين على تلبية احتياجات معيشة أسرهم. وهذا يتناقض مع معظم الدراسات المتعلقة بجيل الساندويتش، لا سيما في إندونيسيا. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تلبية احتياجات المعيشة لأسر جيل الساندويتش في مؤسسة دينية بكانبارو وكيفية تحقيقها من منظور علم اجتماع الأسرة. هذه الدراسة هي من نوع الدراسات الميدانية باستخدام المنهج النوعي. أظهرت النتائج أن تلبية احتياجات المعيشة لأسر جيل الساندويتش في مؤسسة دينية بكانبارو تشمل مصادر الدخل، ومديري الشؤون المالية، ودور الشريك، وتحديد احتياجات المعيشة، ودور الإخوة داخل الأسرة، بالإضافة إلى التحديات المختلفة التي تواجه كل أسرة. ومع ذلك، لكل أسرة أسسها وأهدافها الخاصة. تُظهر نتائج هذه الدراسة أن العوامل الداعمة لتلبية احتياجات المعيشة لأسر جيل الساندويتش في مؤسسة دينية بكانبارو تشمل التعليم الديني، ومهارات إدارة الشؤون المالية، والقيم الأسرية. ومن منظور علم اجتماع الأسرة باستخدام المنهج النوعي، فإن أسر جيل الساندويتش في مؤسسة دينية بكانبارو التي تستطيع تلبية احتياجاتها دون الشعور بالعبء هي الأسر التي تنجح في أداء وظائفها الاجتماعية بشكل أفضل. حيث تمكنت هذه الأسر من تحقيق الوظائف الاقتصادية والاجتماعية والعاطفية لجميع أفرادها. وبناءً على هذه الدراسة، يمكن الاستنتاج أن ليس كل أفراد جيل الساندويتش يشعرون بالعبء أو يواجهون صعوبات في تلبية احتياجات أسرهم، سواء كانت احتياجات الأطفال أو الزوج أو الوالدين أو الأقارب الآخرين الذين يعتمدون عليهم.

الكلمات المفتاحية: جيل الساندويتش، النفقة، علم الاجتماع الأسري

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	8
1. Implementasi	8
2. Nafkah	9
3. Generasi <i>Sandwich</i>	9
4. Sosiologi Keluarga	10
C. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Kegunaan Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II KONSEP TEORITIS	15
A. Tinjauan Umum Nafkah	15
1. Pengertian Nafkah.....	15
2. Dasar Hukum Nafkah.....	16
3. Macam-Macam Nafkah.....	22
4. Tujuan dan Prinsip Nafkah.....	27
5. Penggugur-Penggugur Nafkah	29
B. Tinjauan Umum <i>Sandwich Generation</i>	33
1. Pengertian Generasi <i>Sandwich</i>	33
2. Kategori Generasi <i>Sandwich</i>	34
3. Pengertian Generasi <i>Sandwich</i>	36
4. Penyebab Munculnya Generasi <i>Sandwich</i>	37
5. Faktor Pendukung Keberhasilan Generasi <i>Sandwich</i>	39
C. Tinjauan Umum Sosiologi Keluarga.....	41
1. Pengertian Sosiologi Keluarga	41
2. Dasar Hukum	42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga	44
4. Teori Keberfungsian Keluarga	48
D. Tinjauan Penelitian yang Relevan	57

BAB III METODE PENELITIAN 73

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	73
B. Sumber Data	74
C. Lokasi Penelitian.....	75
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	76
E. Teknik Analisis Data	77

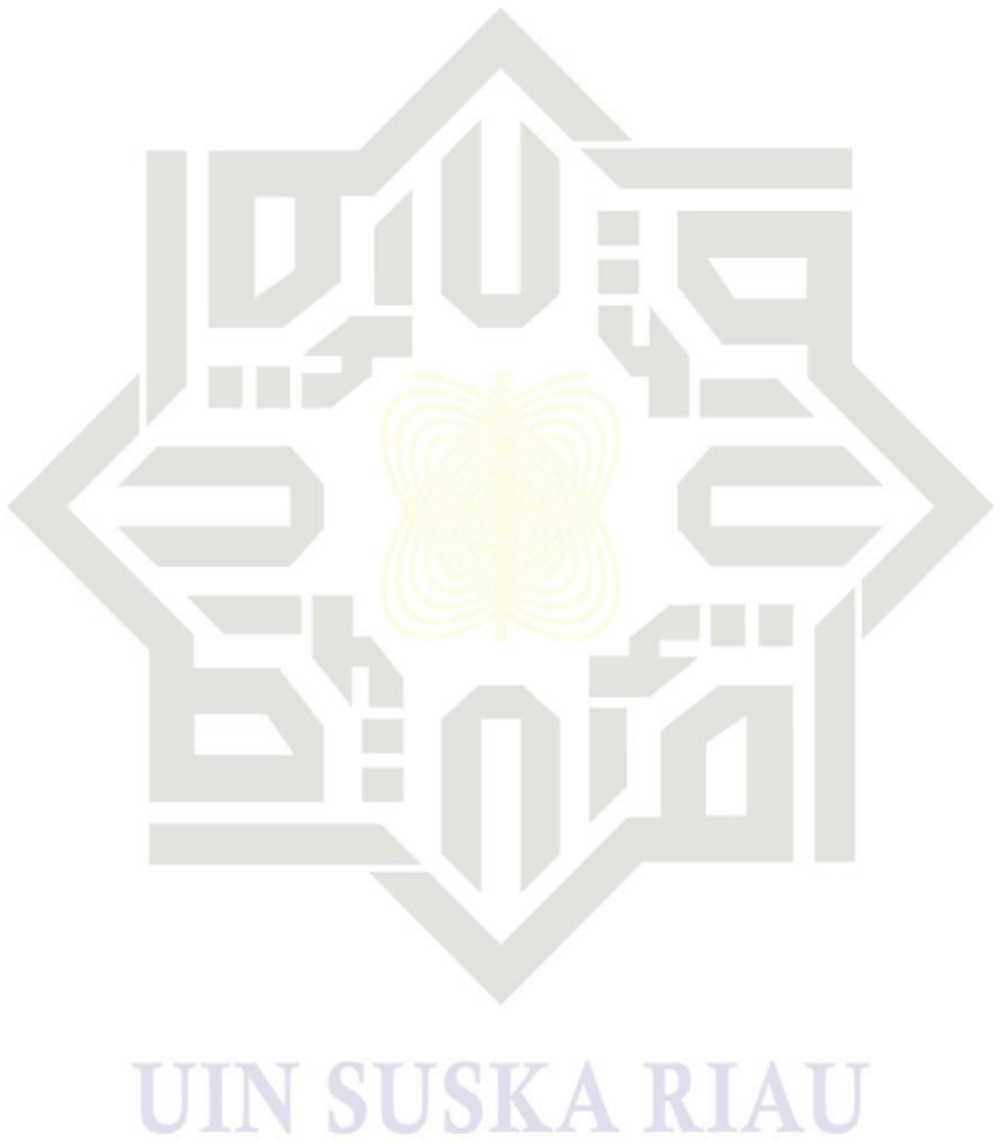
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL..... 80

A. Gambaran Umum Yayasan Diniyah Pekanbaru.....	80
1. Profil Yayasan Diniyah Pekanbaru.....	80
2. Sejarah Singkat.....	84
3. Data Kepegawaian Yayasan Diniyah Pekanbaru	86
B. Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi <i>Sandwich</i> di Yayasan Diniyah Pekanbaru	92
1. Sumber Nafkah.....	92
2. Pengelolaan Nafkah	94
3. Identifikasi Kebutuhan Nafkah Keluarga.....	95
4. Peran Pasangan.....	98
5. Peran Saudara dalam Pemenuhan Nafkah Orangtua.....	99
6. Tantangan dalam Memenuhi Nafkah	100
C. Faktor Pendukung Pemenuhan Nafkah pada Keluarga Generasi <i>Sandwich</i> di Yayasan Diniyah Pekanbaru.....	101
1. Pendidikan Agama	101
2. Kesadaran dan Kemampuan Manajemen Keuangan.....	102
3. Nilai-Nilai Keluarga.....	103
D. Analisis Sosiologi Keluarga terhadap Implementasi Pemenuhan Nafkah pada Keluarga Generasi <i>Sandwich</i> di Yayasan Diniyah Pekanbaru.....	104
1. Dimensi Fungsi Ekonomi dalam Keluarga Generasi <i>Sandwich</i> di Yayasan Diniyah Pekanbaru.....	104
2. Dimensi Fungsi Sosial dalam Keluarga Generasi <i>Sandwich</i> di Yayasan Diniyah Pekanbaru.....	110
3. Dimensi Fungsi Emosional dalam Keluarga Generasi <i>Sandwich</i> di Yayasan Diniyah Pekanbaru.....	113
4. Sinergi antara Fungsi-Fungsi Keluarga.....	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR KEPUSTAKAAN	121
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	86
Tabel IV.2	88
Tabel IV.3	90



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	ẓ	zet dengan titik di atas
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	ṣ	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ڤ	D	ḍ	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	‘ai	‘	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	’	Apostrop
29	ي	ya	Y	-



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	اَ	Fath	A	A
2.	اِ	Kasr	I	I
3.	اُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - Kataba

يذهب - Yazhabu

سئل - Su'ila

ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	ايَ	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	اِوْ	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

كيف : Kaifa

حول : Haula

C. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	آ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	أ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	ي	kasrah dan ya'	i	I bergaris atas
4.	و	dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Rama*

قِيلَ: *Qila*

D. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

Contoh: زكاة الفطر: *Zakat al-fitri* atau *Zakah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talhah*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Ta' *Marbutah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة – *Raudah al-Jannah*.

E. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd*.

F. Kata Sandang "ال"

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "l". Contoh: القرآن : *al-Qur'ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya. Contoh: السنة: *as-Sunnah*.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang "al", dll



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

الا مام الغز الي: *al-Imam al-Gazali*

اسبغ المثناني: *as-Sab'u al-Masani*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minallahi*

الله الا مر خميعة: *Lillahi al-Amr jami'a*

H. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihya' 'Ulum ad-Din*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرا زقين: *wa innallaha lahuwa khair ar-Raziqi*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup tentu membutuhkan manusia lain untuk berkembang biak dan meneruskan garis keturunan. Oleh sebab itu Allah menciptakan manusia dengan berpasang-pasangan dan menganjurkan untuk menikah sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an :

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْزِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ

وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٣٢

Artinya: "Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui". (Q.S. An-Nur : 32).¹

Pernikahan merupakan sunnatullah yang berlaku untuk semua makhluk hidup sebagai jalan untuk memperoleh keturunan dan melestarikan kehidupan.

Menurut syara', nikah adalah akad yang menjadi perantara untuk diperbolehkannya jima' dengan menggunakan kata nikah, atau tazwij

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2017), h. 354.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sedangkan nikah adalah makna hakikat di dalam akad dan bermakna majazi dalam *watho'*, hal ini menurut *qaul* yang *sahih*.² Menurut hukum Islam nikah adalah suatu perjanjian (akad) untuk hidup bersama antara pria dan wanita sebagai suami isteri agar mendapatkan ketentraman hidup dan kasih sayang.³

Pasal 1 UU Tahun 1974 menegaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁴ Dalam versi Kompilasi Hukum Islam perkawinan tercantum dalam Pasal 2 yaitu perkawinan menurut Hukum

Islam adalah pernikahan atau akad yang sangat kuat atau *mitsaqon galidzan* untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah. Perkawinan dalam Islam tidak semata-mata dilakukan sebagai hubungan keperdataan saja, namun juga bernilai ibadah sehingga kompilasi menegaskannya sebagai akad yang kuat (*mitsaqan galidzan*).⁵

Mengutip dari pendapat Khoiruddin Nasution, ada sejumlah ayat yang mengisyaratkan tujuan perkawinan, yang bila disimpulkan akan tampak minimal lima tujuan umum. Penetapan tujuan perkawinan tersebut didasarkan pada pemahaman sejumlah nas, ayat al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Tujuan perkawinan yang dimaksud adalah untuk membangun keluarga sakinah,

² Khoirul Abror, *Hukum Perkawinan Dan Perceraian* (Yogyakarta: Ladang Kata, 2017), h.234

³ Moh. Ali Wafa, *"Hukum Perkawinan di Indonesia: Sebuah Kajian Dalam Hukum Islam dan Hukum Materil"*, (Tangerang Selatan: YASMI, 2018), h. 32

⁴ Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 1

⁵ Kompilasi Hukum Islam Pasal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meneruskan keturunan, memenuhi kebutuhan biologis, menjaga kehormatan dan untuk beribadah.⁶

Di dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dituliskan bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juga disebutkan bahwa dalam hubungan pernikahan, sudah menjadi kewajiban bagi kepala keluarga yakni seorang suami untuk menafkahi kebutuhan keluarganya sendiri. Nafkah mencakup memenuhi kebutuhan makanan, tempat tinggal, pakaian dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam rumah tangga.⁷

Namun di era modern ini muncul suatu istilah yang disebut dengan *sandwich generation* atau generasi *sandwich*⁸ yang melibatkan pasangan yang sudah menikah mengalami keluhan terkait nafkah dalam pernikahannya.

Generasi *sandwich* adalah individu yang memiliki peran ganda yakni bertanggung jawab tidak hanya atas istri dan anak-anaknya tapi juga atas orang tua dan anggota keluarga yang masih tinggal dalam satu lingkup rumah tangga.⁹ Kondisi seperti ini diibaratkan seperti *sandwich* (roti lapis atau roti apit) yakni kondisi terhimpit antara tanggung jawab atas istri dan anak dengan tanggung jawab atas orangtua atau kerabat juga.

⁶ Khoiruddin Nasution, *Hukum Perdata (Keluarga) Islam Indonesia, Dan Perbandingan Hukum Perkawinan Di Dunia Muslim* (Yogyakarta: Tazzaafa, 2009), h.223

⁷⁷ UU No. 1 Tahun 1974

⁸ Generasi *sandwich* adalah individu yang memiliki peran dan tanggung jawab pengasuhan terhadap dua generasi atau lebih meliputi generasi sebelum dan sesudahnya.

⁹ Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin, and Putri Nurohmah, "Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi *Sandwich* Dan Non Generasi *Sandwich*", *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan* 6, no.1 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siti Shofiyah dalam jurnalnya yang mengutip hasil pengolahan data Susenas pada Maret 2022, diperkirakan 8,4 juta penduduk Indonesia merupakan generasi *Sandwich* dalam keluarga besar. Data terbanyak berada di Jawa Timur (23,71%), diikuti setelahnya di Jawa Tengah (19,1%), Jawa Barat (12,10%), Bali (3,99%) dan Sumatera Utara (3,77%). Lebih dari 61% daerah terbanyak dengan penduduk generasi *sandwich* adalah Jawa.¹⁰

Kelompok penduduk bukan generasi *sandwich* rata-rata menanggung 3-4 anggota keluarga dalam rumah tangga, tetapi pada generasi *sandwich* jumlahnya mencapai 4-5 orang. Bahkan, 34,29% generasi *sandwich* menanggung setidaknya enam orang atau lebih dalam rumah tangganya.¹¹ Beban tanggungan terbesar di luar keluarga inti (suami/istri dan anak) ialah orangtua, diikuti anggota keluarga lainnya, seperti saudara kandung, ipar, menantu, dan cucu. Hal ini menjadi masalah luar biasa bagi generasi *sandwich* karena dituntut memiliki multiperan dan menafkahi banyak orang diluar keluarga intinya.

Fenomena generasi *sandwich* ini tidak jarang menimbulkan keluhan.¹² Para generasi *sandwich* yang bertanggung jawab menafkahi orangtua serta kerabat lainnya sering mengeluhkan keuangan dan masa depan bagi keluarganya sendiri. Seperti gaji yang pas-pas an dan tidak cukup untuk menabung atau investasi masa depan anak-anaknya. Banyak juga yang merasa

¹⁰ Siti Shofiyah, dkk, 'Generasi Sandwich Dalam Perspektif Pendidikan Islam'. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, Vol. 4, No. 1, 2023.

¹¹ Siti Shofiyah, dkk. *Op,Cit*.

¹² Berru Amalianita dan Yola Eka Putri, 'Permasalahan psikologis pada sandwich generation serta implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling', *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sulit untuk memenuhi kebutuhan sendiri demi mendahulukan kebutuhan orang tua atau keluarga lainnya terlebih dahulu. Hal ini juga menimbulkan masalah antara suami dan istri yang merasa kebutuhan keluarga intinya tidak terpenuhi sehingga pernikahan menjadi tidak harmonis.

Dalam beberapa penelitian generasi *sandwich* menghadapi beberapa masalah seperti sulit menjaga keseimbangan antara pekerjaan, pengasuhan anak-anak dan pengasuhan orangtua. Kondisi ini menyebabkan tekanan emosional seperti yang ditemukan oleh Lianlian Lei dalam jurnalnya bahwa mereka para generasi *sandwich* mengalami lebih banyak kesulitan keuangan dan emosional terkait pengasuhan serta beban peran yang berlebihan.¹³

Dalam jurnal lain ditemukan bahwa generasi *sandwich* umumnya merasa sangat kewalahan dalam membagi waktu dan tanggung jawab antara anak, orang tua, dan pekerjaannya. Pasangan yang berada dalam situasi tersebut memiliki kerentanan mengalami konflik dalam keluarga. Dengan adanya berbagai tuntutan dalam menjalani kehidupan generasi *sandwich* ini rentan mengalami berbagai masalah psikologis, salah satunya berupa stress dan depresi sehingga harus diselesaikan dengan memberikan berbagai bantuan oleh tenaga profesional yaitu konselor melalui layanan bimbingan dan konseling.¹⁴

¹³ Lianlian Lei dan Amanda N. Leggett, 'A National Profile of Sandwich Generation Caregivers Providing Care to Both Older Adults and Children', *Journal of the American Geriatrics Society*, 2022.

¹⁴ Berru Amalianita dan Yola Eka Putri, 'Permasalahan psikologis pada *sandwich generation* serta implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling', *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, vol.8, no. 2, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam Islam memenuhi nafkah keluarga memanglah menjadi tanggung jawab laki-laki. Dalam Islam, laki-laki adalah pelindung bagi perempuan. Hal ini tercantum dalam al-Qur'an surah An-Nisa ayat 34 :

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ

Artinya : *Laki-laki itu pelindung bagi perempuan, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya.....”.*

(Q.S. An-Nisa : 34).¹⁵

Istilah generasi *sandwich* belakangan ini banyak digunakan untuk menggambarkan situasi di mana seseorang, terutama di kalangan generasi muda, merasa terjepit di antara dua tuntutan berat yakni memenuhi kewajiban terhadap orang tua yang sudah lanjut usia dan merawat anak-anak yang masih membutuhkan perhatian. Fenomena ini sering kali melibatkan laki-laki, tetapi tidak jarang juga melibatkan perempuan.

Generasi *sandwich* pada zaman sekarang ini yang digambarkan sebagai kondisi terhimpit dan menimbulkan banyak keluhan tidak mencerminkan laki-laki yang seharusnya sebagaimana diajarkan dalam Islam. Dalam Islam, laki-laki memiliki tanggung jawab yang sangat jelas dalam menjalankan peran mereka di keluarga. Tanggung jawab ini, baik sebagai seorang suami, ayah,

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017), h.119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun anak, seharusnya tidak menempatkan mereka dalam posisi "terhimpit" antara dua generasi yang membutuhkan perhatian.

Konsep generasi *sandwich* seharusnya bukanlah istilah yang menggambarkan kekurangan atau ketidakmampuan dalam menjalankan peran sebagai laki-laki. Sebaliknya, ini adalah tantangan yang harus dihadapi dengan semangat kolaborasi dan keseimbangan yang diajarkan dalam Islam, yang dapat memperkuat ikatan keluarga dan menjadikan seorang laki-laki sebagai pribadi yang lebih bijaksana, bertanggung jawab, dan penuh kasih sayang.

Di Yayasan Diniyah Pekanbaru, penulis menemukan 9 orang guru dan pegawai yang teridentifikasi ke dalam keluarga generasi *sandwich*. Beberapa diantara mereka merupakan kepala keluarga yang menanggung nafkah dua generasi atau lebih diluar anak dan istrinya. Sedangkan beberapa lainnya merupakan seorang istri yang suaminya merupakan generasi *sandwich*.

Penulis menemukan praktik pemenuhan nafkah yang secara garis besar cukup memadai di kalangan generasi *sandwich* di lingkungan Yayasan Diniyah Pekanbaru. Hal ini bertolak belakang dengan kebanyakan penelitian terkait generasi *sandwich* di Indonesia.¹⁶ Perlunya penelitian langsung terhadap cara pemenuhan nafkah yang dilakukan oleh generasi *sandwich* yang ada di Yayasan Diniyah Pekanbaru ini dapat memberikan cara pandang yang berbeda bagi masyarakat terhadap stigma generasi *sandwich* di Indonesia.

¹⁶ Berru Amalianita dan Yola Eka Putri, 'Permasalahan psikologis pada *sandwich generation* serta implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling', *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, vol.8, no. 2, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Fenomena ini dapat diteliti melalui pendekatan sosiologi keluarga, dengan menganalisis fungsi keluarga pada generasi sandwich yang menghadapi tanggung jawab ganda menafkahi kerabat atau orang tua lanjut usia sekaligus membesarkan anak-anak mereka. Perspektif ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana peran dan tugas dalam keluarga dikelola. Selain itu, melalui pendekatan ini, dapat dianalisis bagaimana fungsi keluarga dapat berperan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan anggota keluarga yang berbeda. Dengan demikian, perspektif sosiologi keluarga memberikan kerangka teoritis yang kuat untuk menilai dinamika dan tantangan yang dihadapi generasi sandwich.

Berdasarkan hal ini, penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang bagaimana Implementasi Pemenuhan Nafkah pada Keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru yang ditinjau menurut Perspektif Sosiologi Keluarga.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi dalam KBBI artinya pelaksanaan atau penerapan.¹⁷

Penggunaan istilah implementasi dalam penelitian ini untuk melihat dan menggambarkan pelaksanaan dan penerapan terkait pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich* yang ada di Yayasan Diniyah Pekanbaru.

¹⁷ Implementasi. (2016). Dalam KBBI Daring. Diakses pada 26 Juni 2024 melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nafkah

Nafkah berasal dari bahasa Arab yakni *nafaqah* yang artinya uang, harta benda dan sejenisnya. Dalam *Lisan al-Arab* karya Ibn Manzur disebutkan مَا يُنْفِقُهُ الْإِنْسَانُ عَلَى عِيَالِهِ artinya apa yang dikeluarkan oleh seseorang untuk keluarganya.¹⁸ Adapun menurut syara' nafkah artinya memenuhi segala hal yang menjadi tanggungannya secara baik dan layak dari makanan, pakaian, tempat tinggal dan lainnya.¹⁹

Sedangkan nafkah menurut Undang-undang No. 1 tahun 1974 adalah segala kebutuhan hidup yang meliputi makanan, pakaian dan lain-lain termasuk kebutuhan rumah tangga pada umumnya.²⁰

3. Generasi *Sandwich*

Generasi *sandwich* adalah individu yang memiliki peran ganda yakni bertanggung jawab tidak hanya atas istri dan anak-anaknya tapi juga atas orang tua dan anggota keluarga yang masih tinggal dalam satu lingkup rumah tangga.²¹ Generasi *sandwich* ini terhimpit oleh tanggung jawab terhadap dua atau lebih generasi yang berbeda, diantaranya orangtua yang sudah tidak bekerja, pasangan dan anak, adik dan kakak ataupun saudara

¹⁸ Ibn Manẓūr, *Lisān al-‘Arab*, Juz 10, ed. Abdullāh al-Kabīr, Muhammad al-Kabīr, dan Hāshim Muhammad al-Shādhilī (Kairo: Dār al-Ma‘ārif, 1981), 359.

¹⁹ Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, Terjm Abdul Hayyie Al-Kattani, Ahmad Ikhwan Dan Budiman Musthafa (Jakarta: Gema Insani, 2009), h. 756.

²⁰ UU RI No. 1 Th 1974 Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam (Bandung: Citra Umbara, 2011), h. 25

²¹ Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin, and Putri Nurohmah, “Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich Dan Non Generasi Sandwich”, *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 6, no.1 (2022): h. 1-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang membutuhkan bantuan.²² Kondisi seperti ini diibaratkan seperti *sandwich* (roti lapis atau roti apit).

4. Sosiologi Keluarga

Secara etimologi sosiologi keluarga berasal dari kata sosiologi dan keluarga. Sosiologi artinya ilmu yang membicarakan masyarakat. Sedangkan keluarga adalah orang-orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.²³ Apabila digabungkan sosiologi keluarga memiliki arti yang beragam menurut para ahli, diantaranya S. Freud mendefinisikan sosiologi keluarga adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari proses terbentuknya suatu keluarga sebab adanya perkawinan yang sah, dan hal yang berkaitan dengan peranan keluarga dalam membentuk suatu generasi melalui sebuah pernikahan.²⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
 - a. Terdapat banyak tanggungan nafkah dalam satu keluarga.
 - b. Adanya beban kerja lebih berat disebabkan banyaknya tanggungan nafkah.
 - c. Adanya tantangan ekonomi dalam proses pemenuhan nafkah keluarga generasi *sandwich*.

²² Raihan Akbar Khalil and Meilanny Budiarti Santoso, 'Generasi Sandwich: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial', *Social Work*, Vol. 12.No.1 (2022), h. 78.

²³ Hertina and Jumni Nelli, *Sosiologi Keluarga* (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h.1.

²⁴ Hendi Suhendi and Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Keluarga*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Adanya tantangan emosional dalam proses pemenuhan nafkah keluarga generasi *sandwich*.
- e. Terjadinya ketidaksesuaian antara fungsi dan peran keluarga.
- f. Muncul stigma negatif terhadap istilah generasi *sandwich*.
- g. Adanya kekhawatiran bila menjadi generasi *sandwich* di masa depan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertulis diatas, maka agar pembahasan-pembahasan ini lebih terfokus kepada inti masalah yang dituju perlu adanya pembatasan masalah sebagai pedoman di dalam penulisan, sesuai masalah yang dibahas yaitu terbatas hanya pada pemenuhan nafkah keluarga generasi *sandwich* dari kalangan guru dan pegawai yang ada di Yayasan Diniyah Pekanbaru perspektif sosiologi keluarga.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru?
2. Apa faktor pendukung dalam pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru?
3. Bagaimana tinjauan sosiologi keluarga terhadap pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pemenuhan nafkah pada keluarga Generasi *Sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru perspektif sosiologi keluarga.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan atau manfaat untuk seluruh pihak, baik secara *teoritis* (aspek keilmuan) maupun *praktis* (aspek terapan).

- a. *Secara Teoritis*, penelitian ini dapat berguna sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan Islam, khususnya di bidang Hukum Keluarga Islam, dan diharapkan juga dapat memberikan informasi terkait pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich*.
- b. *Secara Praktis*, penelitian ini berguna untuk meningkatkan dan mengembangkan keilmuan, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam bidang akademik dan masyarakat luas, sumbangan pemikiran, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan bacaan mengenai pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich*.

- c. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis guna melengkapi tugas akhir dalam menyelesaikan program Magister Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh dari penelitian ini, penulis akan mengelompokkan menjadi lima bab, dan masing-masing bab memiliki beberapa sub bab. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, Permasalahan: identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar dalam penelitian.

BAB II KONSEP TEORITIS

Membahas mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Pada bab ini mengulas tentang: 1) Tinjauan Umum tentang Nafkah yang meliputi pengertian nafkah, dasar hukum nafkah, macam-macam nafkah, tujuan dan prinsip nafkah serta penggugur-penggugur nafkah. 2) Tinjauan umum tentang generasi *sandwich* yang meliputi pengertian, kategori, dan penyebab munculnya generasi *sandwich* 3) Tinjauan umum tentang sosiologi keluarga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi pengertian, dasar hukum, ruang lingkup sosiologi keluarga dan teori keberfungsian keluarga. 4) Tinjauan Penelitian yang Relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Membahas mengenai pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Dimulai dengan sub bab pertama berisi tentang gambaran umum Yayasan Diniyah Pekanbaru. Pada sub bab kedua berisi tentang implementasi pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru, dan pada sub bab ketiga faktor pendukung pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru dan sub bab keempat tentang analisis sosiologi keluarga terhadap pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah pernyataan singkat terkait hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian. Saran adalah sebuah usulan atau anjuran terhadap suatu hal yang diajukan kepada pihak-pihak tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KONSEP TEORITIS

A. Tinjauan Umum Nafkah

1. Pengertian Nafkah

Nafkah berasal dari bahasa Arab yakni *nafaqah* yang artinya uang, harta benda dan sejenisnya. Dalam *Lisan al-Arab* karya Ibn Manzur disebutkan مَا يُنْفِقُهُ الْإِنْسَانُ عَلَى عِيَالِهِ artinya apa yang dikeluarkan oleh seseorang untuk keluarganya.²⁵ Adapun menurut syara' nafkah artinya memenuhi segala hal yang menjadi tanggungannya secara baik dan layak dari makanan, pakaian, tempat tinggal dan lainnya.²⁶ Sedangkan nafkah menurut Syeikh Ibrahim Bajuri diambil dari kata *infaq* yang artinya mengeluarkan atau membelanjakan. Beliau juga menuturkan bahwa penggunaan kata nafkah hanya digunakan untuk kebaikan.²⁷

Nafkah yang pertama diwajibkan bagi manusia adalah kepada istri. Wajib hukumnya bagi suami untuk memberi nafkah kepada istrinya meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal dan hal-hal lain yang mengandung maslahat baginya. Kewajiban nafkah dimulai dari adanya

²⁵ Ibn Manzūr, *Lisān al-‘Arab*, Juz 10, ed. Abdullāh al-Kabīr, Muhammad al-Kabīr, dan Hāshim Muhammad al-Shādhilī (Kairo: Dār al-Ma‘ārif, 1981), 359.

²⁶ Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, Terjem Abdul Hayyie Al-Kattani, Ahmad Ikhwan Dan Budiman Musthafa (Jakarta: Gema Insani, 2009), h. 756

²⁷ Syaikh Ibrahim Bajuri, *Hasyiah Al-Bajuri*, cet . 1 (Semarang: Maktabah Dahalan), h. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akad yang sah, penyerahan diri istri kepada suami dan memungkinkannya bersenang-senang.²⁸

Jadi, pengertian nafkah berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan sebagai pemenuhan kebutuhan istri berupa makanan, tenoat tinggal, pakaian dan lain-lain. Adapun nafkah tetap diberikan kepada istri yang kaya karena nafkah hukumnya wajib.²⁹ Nafkah merupakan salah satu hak istri atas suaminya sejak sahnya sebuah pernikahan.³⁰

2. Dasar Hukum Nafkah

Kewajiban yang harus dilakukan seorang suami setelah menikah adalah memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh istrinya. Hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an sebagaimana fFariz Allah dalam surah al-Baqarah ayat 233:

وَالْوَالِدَتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِصَّ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula.

²⁸ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahb Sayyed Hawwas, ‘*Fiqih Munakahat Khitbah, Nikah, Dan Talak*, Terjm Abdul Majid Khon’ (Jakarta: Amzah, 2015), h. 212.

²⁹ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, Cet. 1, (Kairo: Darul Hadits, 2004), h. 586.

³⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqhu Al-Islami Wa Adillatuhu*, Cet. 2, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1985) jilid VII h. 354.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 233).³¹

Ibnu Katsir menafsirkan ayat di atas bahwa seorang ayah wajib hukumnya memberikan nafkah kepada ibu menyusui dengan cara yang ma'ruf yakni sesuai kebiasaan di negeri mereka masing-masing sesuai kemampuan yang dimiliki sang ayah.³²

Dalam surah at-Talaq ayat 7 juga dijelaskan kewajiban suami dalam pemenuhan nafkah, sebagai berikut :

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya: “Hendaklah orang yang lapang (rezekinya) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari apa (harta) yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah kelak akan menganugerahkan kelapangan setelah kesempitan.”³³

Dalam ayat ini dapat diketahui bahwa Allah memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana penunaian nafkah dan menegaskan bahwa

³¹ Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2017), h. 37

³² Ibnu Katsir, *Tafsir AlQur'an Al-Adhim*, Cet. 2, (Riyad: Dar Thoyyibah, 1999), h. 632

³³ Kemenag RI, *Op.cit*, h. 559

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suami harus menanggung beban finansial keluarga sesuai kapasitasnya.

Mengenai nafkah, Allah juga berfirman dalam surah an-Nisa ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ

فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ لِّلْعَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ

فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya: “Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”³⁴

Adapun kewajiban nafkah menurut hadits dijelaskan bahwa Rasulullah pernah bersabda :

وَهُنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ³⁵

Artinya: “Hak para istri atas kalian adalah memberikan nafkah dan pakaian untuk mereka dengan cara yang baik”. [HR. Muslim: 1218].

³⁴ Kemenag RI, *Al-Qur'anul Karim*, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2017), h. 84

³⁵ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Thayyibah, 2006), h. 819

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pendapat ulama mazhab tentang kewajiban pemenuhan nafkah. Keempat imam mazhab sepakat bahwa wajib hukumnya memberikan nafkah setelah adanya ikatan pernikahan dan nafkah tersebut meliputi sandang, pangan dan papan.³⁶ Akan tetapi keempat imam mazhab memiliki perbedaan terkait ukuran, waktu, tempat dan siapa yang berhak menerima nafkah.

a. Ulama Mazhab Hambali

Dalam mazhab Hambali hukum nafkah adalah wajib bagi istri dan setiap anggota keluarga yang berhak mendapat warisan. Begitu pula bagi saudara yang termasuk mahram apabila satu nasab seperti ayah, ibu, dan anaknya anak perempuan, baik mereka mendapat warisan ataupun tidak. Namun apabila saudara yang tidak satu nasab seperti bibi maka tidak wajib diberi nafkah sebab lemahnya hubungan kekerabatan.³⁷

b. Ulama Mazhab Maliki

Dalam mazhab Maliki, kewajiban nafkah menjadi wajib atas suami setelah ia menggauli istrinya. Adapun kewajiban nafkah kerabat adalah bagi ayah, ibu, dan anak. Tidak wajib nafkah atas kakek, nenek dan cucu.³⁸

c. Ulama Mazhab Hanafi

³⁶ Abdurrahman Al-Jaziri, *Kitab Fiqh al-Madzahib al-Arba'ah*, (Mesir: Al-Maktabah Al-Tijariyyah Al-Kubro, 1969), h. 435

³⁷ Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqhu Al-Islami Wa Adillatuhu*, Cet. 2, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1985) jilid VII, h. 765

³⁸ *Ibid*, h. 766

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maghfuran mengutip dari pendapat Imam abu Hanifah yang pendapatnya berdasarkan pada prinsip keadilan dalam pemberian nafkah kepada keluarga. Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa suami harus memberikan nafkah dengan adil, memastikan bahwa kebutuhan fisik dan emosional keluarga terpenuhi.³⁹ Imam Abu Hanifah menitikberatkan pada aspek keadilan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Ulama lainnya dari kalangan mazhab Hanafi, imam As-Sarkhasi memberikan pendapat dalam kitabnya *al-Mabsuth* tentang kewajiban suami untuk mencukupi kebutuhan istri secara patut dan konstan setiap bulannya dalam arti tidak berlebihan.⁴⁰

d. Ulama Mazhab Syafi'i

Imam Syafi'i memiliki pendapat yang sejalan dengan ulama mazhab lainnya mengenai kewajiban nafkah suami atas istri dan keluarganya. Namun, beliau memiliki batasan tertentu dalam menilai besaran nafkah yang diberikan seorang suami. Bagi suami yang kaya diwajibkan untuk memberi nafkah pangan sebesar dua mud. Dan bagi suami yang sederhana, maka kewajiban nafkah yang ia keluarkan minimal satu setengah mud. Kemudian bagi

³⁹ Maghfuran, 'Peran Pemenuhan Nafkh Keluarga : Studi Pemikiran Ulama Hukum Islam, *Ar-Risalah*, vol.22.1 (2024), 9.

⁴⁰ Syamsuddin al-Sarkhasi, *Al Mabsuth Jilid 5* (Beirut: Dar al Fikr, 1989), h. 435

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suami yang miskin, maka kewajiban nafkah yang ia keluarkan minimal satu mud.⁴¹

Pendapat-pendapat para ulama fiqh di atas diambil berdasarkan dalil-dalil al-Qur'an dan hadits Nabi yang menjelaskan peran suami sebagai pemimpin dan penanggung jawab keluarga. Pendapat para fuqaha di atas mengandung orinsip-prinsip keadilan, tanggung jawab, dan kasih sayang dalam manajemen finansial keluarga.

Dalam Kompilasi Hukum Islam juga diatur terkait kewajiban suami untuk memberikan nafkah kepada anak dan istrinya. Sebagaimana terdapat dalam pasal 80 ayat (2) dan ayat (4). Pasal 70 ayat (2) bahwa suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya. Pasal 80 ayat (4) dituliskan bahwa sesuai penghasilan suami menanggung :

- a. Nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi istri;
- b. Biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi istri dan anak;
- c. Biaya pendidikan bagi anak.⁴²

Perihal nafkah juga diatur dalam UU No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan, pada pasal 34 ayat (1) bahwa suami wajib melindungi istrinya

⁴¹ Maghfuran, *Op.Cit.*

⁴² Kompilasi Hukum Islam, Pasal 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.⁴³

3. Macam-Macam Nafkah

Secara umum ada 2 landasan dalam sebuah pernikahan yakni landasan spiritual dan landasan materiil. Landasan spiritual menjadi dasar terbentuk dan terwujudnya rumah tangga, sedangkan landasan materiil menjadi jaminan kelestarian bangunan dan perwujudan keluarga yang dibentuk tersebut.⁴⁴ Adapun nafkah merupakan landasan materiil dari pada mahar, nafkah merupakan kebutuhan primer bagi kehidupan sebuah keluarga, pemenuhan nafkah meliputi sandang, pangan dan papan.

Berikut bentuk-bentuk nafkah berdasarkan siapa yang wajib mengeluarkannya dan siapa yang wajib menerimanya :⁴⁵

a. Nafkah Istri

Nafkah istri wajib diberikan oleh suaminya, baik istri yang masih dalam hubungan pernikahan ataupun istri yang ditalak raj'i sebelum habis masa iddahnya. Pemberian nafkah oleh suami haruslah dilakukan dengan cara yang ma'ruf Adapun ma'ruf disini adalah apa yang biasa dimakan oleh penduduk negeri dimana ia tinggal. Suami juga harus memenuhi hak-hak istri menurut syara'.⁴⁶

⁴³ UU No. 1 Tahun 197 Tentang Perkawinan, Pasal 34

⁴⁴ Abd. Muhaimin Abdul Wahab, *Hukum Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perkawinan Dan Perceraian* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), h. 63.

⁴⁵ Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim, Terjem Mustafa Aini Dkk*, cet ke 1 (Jakarta: Darul Haq, 2006), h.556.

⁴⁶ Arisman, *Menuju Gerbang Pernikahan*, (Guepedia, 2021), h. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban nafkah yang diberikan kepada suami adalah sebagai akibat dari perkawinan sehingga isteri terikat pada suaminya. Isteri diwajibkan taat kepada suaminya, melayani kebutuhan (terutama psikis) suaminya, membantu sebatas kesanggupan, mendorong semangat, menjaga diri dan nama baik suaminya, mengatur dan mengurus rumah tangga dan anak-anaknya, dan lain-lain. Di samping itu, isteri tidak menerima apapun selain dari suaminya. Oleh karena itu, sangat wajar bila suami harus mencukupi kebutuhannya sebagai suatu kewajiban.⁴⁷

Adapun syarat-syarat wajibnya nafkah bagi istri menurut Sayyid Sabiq sebagai berikut :

- 1) Ikatan pernikahan yang sah.
 - 2) Menyerahkan diri kepada suaminya.
 - 3) Suaminya dapat menikmatinya.
 - 4) Tidak menolak diajak pindah ke tempat yang suaminya kehendaki.
 - 5) Keduanya saling menikmati.⁴⁸
- b. Nafkah Wanita yang di Talak Ba'in sejak masa iddahnya

Wanita yang di talak ba'in sejak masa iddahnya dan jika dalam kondisi hamil maka kewajiban nafkah dibebankan kepada suami yang mentalaknya. Nafkah terhadap wanita yang sesang hami akan berhenti

⁴⁷ Arisman, *Problematika Sosial Hukum Keluarga Islam*, (Pekanbaru : CV. Cahaya Firdaus, 2023), h. 107.

⁴⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, cet ke 1 ((Kairo: Darul Hadits, 2004), h. 586.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika bayinya telah lahir, namun jika ia menyusui anaknya maka ia berhak mendapatkan upah atas penyusuannya.

c. Nafkah Orangtua

Seorang anak wajib memberikan nafkah kepada orangtuanya, hal ini berdasarkan fFariz Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 83 :

وَاذْخَرْنَا مِيثَاقًا بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِأُولَآئِكَ إِحْسَآ نَا وَذَى الْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَىٰ وَٱلْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَٱقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَٱنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari) kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu (masih menjadi) pembangkang.”

Kewajiban nafkah terhadap orangtua juga diatur dalam kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Bab XIV pasal 321 yang berbunyi : Setiap anak wajib memberi nafkah orangtua dan keluarga sedarahnya dalam garis ke atas, bila mereka ini dalam keadaan miskin.⁴⁹

Diatur juga dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan Pasal 46 ayat 2 bahwa : Jika anak telah dewasa, ia wajib memelihara

⁴⁹ Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Bab XIV Pasal 321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut kemampuannya, orang tua dan keluarga dalam garis lurus ke atas bila mereka memerlukan bantuannya.⁵⁰

Pemberian nafkah kepada orangtua bisa berhenti dengan sebab-sebab seperti anak yang menafkahi mengalami penurunan finansial sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri atau ketika orangtuanya sudah kaya.

d. Nafkah Anak

Nafkah anak wajib dipenuhi oleh ayahnya. Ayah wajib memenuhi nafkah anak baik ketika masih menikah dengan ibunya ataupun telah bercerai. Namun untuk jangka waktu pemberian nafkah, bagi anak laki-laki ayahnya wajib menafkahnya hingga ia baligh kecuali anak laki-laki baligh dalam kondisi khusus seperti sakit atau gila maka masih tetap menerima nafkah sedangkan untuk anak perempuan, ayahnya wajib menafkahnya hingga menikah. Kewajiban seorang ayah untuk memberi nafkah kepada anaknya tetap berlaku bahkan setelah perceraian.⁵¹

e. Nafkah Budak

Tuan yang memiliki budak wajib memberikan nafkah kepada budaknya baik budak laki-laki ataupun budak perempuan. Seorang

⁵⁰ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 46

⁵¹ Mita Kurniawan, Sofia Hardani, and Zulfahmi Bustami, 'Analisis Kritis Pasal 156 (C) KHI Mengenai Pemindahan Hak Asuh Anak Dalam Konteks Penelantaran Oleh Ibu: Perspektif Maqāshid Al-Syarī'ah', *Legitima*, 5 (2023), h. 315–330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budak melakukan pekerjaan tuannya maka berhak menerima nafkah yang patut, yang biasa diberikan kepada budak di negeri tersebut dan dapat mengenyangkan manusia pada umumnya.

Imam Ahmad bin Al-Husan menjelaskan bahwa memberikan nafkah kepada budak dan hewan peliharaan hukumnya adalah wajib.⁵² Disebutkan juga dalam kitab Kifayatul Ahyar bahwa wajib hukumnya menafkahi budak baik laki-laki maupun perempuan, baik bagi budak penuh maupun budak mudabbar, baik ia masih kecil atau sudah dewasa, sakit-sakitan, buta maupun sehat, baik dalam keadaan digadaikan maupun disewakan. Wajib memberikan nafkah dengan memenuhi makanan pokok, lauk, pakaian dan apapun yang menjadi kebutuhannya.

Adapun macam-macam nafkah berdasarkan indikator pemenuhannya sebagai berikut:

a. Nafkah Primer (Nafkah Wajib)

Jenis nafkah yang primer yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan oleh sang istri serta keluarganya. Adapun kategori nafkah wajib ini ulama tidak berselisih yaitu meliputi kebutuhan utama, seperti makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, perhiasan serta sarana-sarana dan peralatan yang dibutuhkan istri

⁵² Imam Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad Al-Ashfahani, *Matn Abi Syuja' (Al-Ghaayatu Wa At-Taqrīb)* (Mesir: Maktabah Al-Jumhuriyyah Al-'Arobiyyah), h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memenuhi kebutuhan utamanya dan pemenuhan kebutuhan biologisnya. Semua itu wajib dipenuhi oleh suami.⁵³

b. Nafkah Sekunder (Sunnah)

Adapun kebutuhan selain yang disebutkan di atas adalah merupakan kebutuhan sunnah, seperti biaya pengobatan dan pengadaan pembantu rumah tangga. (terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama) Mayoritas ahli fikih berpendapat pengadaan pembantu rumah tangga, tidak wajib bagi suami, kecuali jika hal itu (memberikan pembantu rumah tangga) sudah menjadi satu hal yang lumrah dalam keluarga sang istri, ataupun di kalangan keluarga-keluarga lain di kaumnya.⁵⁴

Namun yang penting harus diperhatikan, pengadaan pembantu rumah tangga ini juga tidak terlepas dari kesanggupan suami untuk memenuhinya. Jika tidak mampu memberikan pembantu rumah tangga untuk istrinya, maka tidak wajib bagi suami untuk mengadakannya, karena Allah tidak membebani seseorang di luar kesanggupannya

4. Tujuan dan Prinsip Nafkah

a. Tujuan Nafkah

Tujuan nafkah untuk keluarga antara lain sebagai bentuk tanggung jawab suami dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga,

⁵³ Armansyah, 'Batasan Nafkah Yang Wajib Diserahkan Seorang Suami Kepada Istri', *SANGAJI : Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 2, 2 (2020), h. 94-95.

⁵⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhindar dari kemiskinan, serta jaminan kesehatan dan pendidikan untuk anak-anaknya.

1) Memenuhi kebutuhan keluarga

Kebutuhan keluarga yang terpenuhi merupakan hal yang didambakan bagi pasangan suami istri karena rumah tangga bila diibaratkan seperti kapal yang berlayar harus disertai dengan layar yang kuat dan bekal yang cukup. Layar dan bekal ini harus ada dan diadakan oleh suami sebagai pelayar dengan bersungguh-sungguh dan bekerja keras dalam mendapatkannya.⁵⁵

2) Terhindar dari kemiskinan

Nafkah yang memenuhi kebutuhan keluarga akan membawa kebahagiaan dalam keluarga dan menjauhkan keluarga dari kemiskinan dan kefakiran.

3) Jaminan kesehatan dan pendidikan anak

Kesehatan dan pendidikan adalah dua hal yang akan menunjang kehidupan yang lebih baik dan lebih bahagia untuk hari ini, esok dan masa depan. Nafkah bertujuan memenuhi dua hal tersebut untuk menjamin kesehatan keluarga serta pendidikan anak-anak.⁵⁶

⁵⁵ Muslih Abdul Karim, *Keistimewaan Nafkah Suami Dan Kewajiban Istri*, Cet. 1 (Jakarta: Kultum Media, 2007), h. 68

⁵⁶ Muslih Abdul Karim, *Keistimewaan Nafkah Suami Dan Kewajiban Istri*, Cet. 1 (Jakarta: Kultum Media, 2007), h. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip Nafkah

Prinsip-prinsip nafkah dalam tesis yang ditulis oleh Budianto, bahwa nafkah syar'i harus memuat nilai-nilai keislaman, antara lain adalah:

- 1) Halal, nafkah harus yang halal, bukan hasil kerja yang haram, sedangkan hasil yang haram terdapat hukum, akibat dan dosa.
- 2) Ma'ruf, nafkah pada standar ma'ruf, ketika suami nya bakhil istri boleh ambil tanpa izin suami. Bila nafkah tak cukup ditunaikan, maka seorang suami semampunya dalam menafkahi.
- 3) Mencukupi primer dan sekunder, nafkah primer terletak pada kebutuhan asasi dan nafkah sekunder terletak pada kebutuhan kamali atau pelengkap. nafkah asasi terdiri dari sandang, pangan, papan, sedangkan nafkah kamali selain dari pada nafkah asasi tersebut.
- 4) Adil, nafkah harus adil pada istri dan juga adil pada anak-anaknya.
- 5) Tidak bakhil, nafkah yang tidak ditunaikan oleh suami pada istri termasuk suami bakhil.⁵⁷

5. Penggugur-Penggugur Nafkah

a. Penggugur Nafkah Istri

⁵⁷ Budianto, *Pelaksanaan Nafkah Pernikahan Dini Perspektif Istiqrā' Imam Syafi'i*, Tesis, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Nawawi menjelaskan ada empat hal yang menjadi sebab terhalangnya nafkah seorang suami kepada istrinya, yakni :⁵⁸

1) *Nusyuz*

Nusyuz adalah durhaka atau mengabaikan tanggungjawab tanpa alasan munasabah yang bersesuaian dengan kehendak syara'. Maka ketika istri melakukan *nusyuz* pada suaminya ia terhalang dari menerima nafkah.

Dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) pasal 80 ayat (7) disebutkan juga bahwa kewajiban suami sebagai dimaksud ayat (5) gugur apabila istri *nusyuz*.⁵⁹

2) *As-Shugru* (belum dewasa)

Ketika istri dan suami masih kecil atau belum dewasa ini disebut *as-shugru* dan bisa menjadi sebab terhalangnya nafkah.

3) *Ibadah*

Contoh ibadah yang dapat memghalangi nafkah disini adalah ketika seorang istri tidak mau memenuhi ajakan suami dengan alasan ia sedang berpuasa tabpa izin dari suaminya. Menurut pendapat Syafi'i, apabila puasa disini adalah puasa sunnah maka nafkahnya gugur karena istri tersebut menahan sesuatu dengan perkara yang tidaj wajib.

⁵⁸ An-Nawawi, *Raudhatu At-Thalibin* (Beirut: Al-Maktab Al-Islami, 1991), h. 58.

⁵⁹ Kompilasi Hukum Islam, Pasal 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam contoh lainnya, ketika seorang istri melakukan ihram baik untuk haji ataupun umroh. Dalam hal ini ada dua kondisi ; Pertama jika istri tersebut keluar untuk berhram dengan izin suaminya dan keluar bersama suaminya maka nafkah tidak gugur dalam kondisi ini. Kedua, jika istri keluar melakukan ihram tanpa suami, baik haji atau umrohnya itu atas izin suaminya maupun tanpa izin suaminya, maka gugur nafkah atas dirinya.⁶⁰

4) Iddah

Ketika seorang istri dalam masa iddah, terdapat dua kondisi yang menjadikan istri mendapatkan nafkah dan tidak mendapatkan nafkah. Sebagai contoh, ketika seorang istri menjalani iddah khuluq atau iddah talak ba'in (talak 3), maka ia tidak menerima nafkah. Sedangkan jika istri dalam masa iddah raj'i maka ia mendapat nafkah. Sama halnya ketika istri dalam masa iddah ba'in dan dalam kondisi hamil, maka suami wajib memberikan nafkah karna pada kondisi tersebut suami harus memenuhi gizi pada janin sampai istrinya melahirkan.⁶¹

Adapun setelah melahirkan terdapat dua keadaan dalam fase menyusui, yaitu istri yang menyusui anaknya dan istri yang tidak menyusui anaknya. Untuk keadaan yang pertama,

⁶⁰ An-Nawawi, *Raudhatu At-Thalibin* (Beirut: Al-Maktab Al-Islami, 1991), h. 61

⁶¹ *ibid*, h.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka suami waib memberi nafkah. Besaran nafkah dapat disepakati dengan baik antara keduabelah pihak.⁶²

5) Murtad

Seorang istri gugur nafkahnya dan tidak boleh digauli apabila ia murtad. Namun jika ia kembali masuk Islam maka nafkahnya kembali lagi menurut pendapat Syafi'iyah dan Hanabilah.⁶³

b. Penggugur Nafkah Kerabat

Dalam Madzhab Hanafiyyah, Syafi'iyah dan Hanabilah gugurnya nafkah kerabat atas diri anak, kedua orang tua dan sanak saudara adalah karena lewatnya masa. Apabila hakim telah menetapkan waktu dan jumlah nafkah untuk kerabat, tetapi apabila telah lewat satu bulan atau lebih dan kerabat tersebut belum juga mengambil nafkah tersebut, maka nafkahnya gugur. Jika kerabat belum mengambil nafkahnya padahal masanya sudah lewat, ini menunjukkan bahwa ia tidak membutuhkannya sedangkan pada dasarnya nafkah kerabat itu wajib dalam rangka menutupi kebutuhan mereka, sehingga tidak wajib kepada orang-orang yang sedang lapang rezekinya. Berbeda dengan nafkah istri, nafkah istri tidak gugur dengan lewatnya masa sebab nafkahnya sebagai ganti dari dia mau hidup bersama suaminya.

⁶² Syekh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Al-Ilmam Bi Ba'dhi Ayat Al-Ahkam Tafsiran Wa Istinbathon*, (Unaizah: Muassasah Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Al-Khairiyah, 2015), h. 761

⁶³ Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqhu Al-Islami Wa Adillatuhu* (Damaskus: Dar al-Fikr, 1985), h.781

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga istri tetap berhak mendapatkan nafkah meski ia sendiri kaya.⁶⁴

Namun dalam madzhab Malikiyyah terdapat sedikit perbedaan yaitu nafkah kedua orang tua atau anak dinyatakan gugur apabila sudah lewat masanya, kecuali bila diwajibkan oleh hakim.⁶⁵

B. Tinjauan Umum *Sandwich Generation*

1. Pengertian Generasi *Sandwich*

Istilah generasi *sandwich* dikemukakan pertama kali oleh Profesor dari Universitas Kentucky yang bernama Dorothy A. Miller dalam jurnalnya “*The ‘Sandwich’ Generation: Adult Childern of the Aging*” pada tahun 1981. Generasi *sandwich* adalah individu yang memiliki peran ganda yakni bertanggung jawab tidak hanya atas istri dan anak-anaknya tapi juga atas orang tua dan anggota keluarga yang masih tinggal dalam satu lingkup rumah tangga.⁶⁶ Generasi *sandwich* ini terhimpit oleh tanggung jawab terhadap dua atau lebih generasi yang berbeda, diantaranya orangtua yang sudah tidak bekerja, pasangan dan anak, adik dan kakak ataupun saudara lain yang membutuhkan bantuan.⁶⁷ Kondisi seperti ini diibaratkan seperti *sandwich* (roti lapis atau roti apit).

⁶⁴ *ibid*, h. 782

⁶⁵ *ibid*

⁶⁶ Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin, and Putri Nurokhmah, ‘Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich Dan Non-Generasi Sandwich’, *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 6.No.1 (2021).

⁶⁷ Raihan Akbar Khalil dan Meilanny Budiarti Santoso. ‘Generasi *Sandwich*: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial’, *Social Work Jurnal*, Vol 12.(1) (2022), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hernandez generasi *sandwich* merupakan individu yang berada pada kondisi baik untuk bekerja dan terjebak diantara tanggung jawab keluarga dengan tanggung jawab profesional.⁶⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa generasi *sandwich* adalah individu produktif yang menanggung peran ganda dalam keuangan. Peran ganda disini bisa sebagai orangtua, anak, kakak, adik dan lain sebagainya.

Sejatinya, generasi *sandwich* akan selalu ada pada setiap zaman baik zaman dulu maupun sekarang. Hanya saja sebutannya masih belum muncul. Dilihat dari perkembangannya selama beberapa tahun terakhir, seiring dengan generasi milenial yang mulai memasuki masa untuk merawat orang tuanya yang menua, maka dinamika “generasi *sandwich*” bertransformasi dan meluas menjadi “kelompok generasi *sandwich*” yang terdiri dari empat generasi keluarga yang satu sama lainnya saling ketergantungan dalam beberapa hal.⁶⁹

2. Kategori Generasi *Sandwich*

Menurut para ahli, generasi *sandwich* memiliki berbagai kategori.⁷⁰ Generasi *sandwich* dikategorikan menjadi tiga, yaitu:

a. *The Tradisional Sandwich Generation*

⁶⁸ W. R. Hernandez, ‘Caring and *Sandwich* Generation in Finland’, *Laurea*, (2019), h. 195–244.

⁶⁹ John N Migliaccio, ‘Millennials--the Newest “Club *Sandwich* Generation--” Inherit the “*Sandwich* Generation”’, *Journal of Financial Service Professionals*, vol 73.(6) (2019), p. h. 17.

⁷⁰ Khalil Raihan Akbar And Santoso Meilanny Budiarti, ‘Generasi *Sandwich*: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial’, *Social Work Jurnal*, Vol 12.(1) (2022), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Generasi *sandwich* dalam kategori ini terdiri dari individu dewasa berusia 40 – awal 50-an yang telah berkeluarga dan menanggung beban finansial orang tua sekaligus anak.⁷¹

b. *The Club Sandwich Generation*

Generasi *sandwich* dalam kategori ini terdiri dari individu dewasa berusia 30 – 60 yang menanggung biaya orang tua, anak-cucu dan kakek-nenek (jika ada).⁷²

c. *The Open Faced Sandwich Generation*

Generasi *sandwich* dalam kategori ini adalah siapapun yang terlibat dalam pengurusan orang tua dan kerabat, tetapi bukan secara profesional seperti panti jompo.⁷³ Berbeda dengan dua kategori sebelumnya, kategori ini mencakup seseorang yang belum menikah. Generasi milenial dan Gen Z termasuk dalam kategori ini. Banyak anak muda berusia 20-an dan 30-an yang menjadi tulang punggung keluarga untuk menghidupi orang tua atau kerabatnya.

Dari ketiga kategori di atas dapat ditarik persamaannya. Pertama, individu yang berada pada usia produktif untuk bekerja. Kedua, memiliki tanggung jawab finansial terhadap keluarga yang berada diluar keluarga intinya.

⁷¹ Muhammad Alfian, 'Optimalisasi Financial Well Being Generasi *Sandwich* Di Indonesia', *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, vol 5.(1) (2022), p. h.128-129.

⁷² Khalil dan Santoso, 'Generasi *Sandwich*: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial', *Social Work Jurnal*, Vol 12.(1) (2022), h. 78.

⁷³ Allya Augustine Frassinetti and others, *Konsep Diri Generasi Sandwich* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengertian Generasi *Sandwich*

Istilah generasi *sandwich* dikemukakan pertama kali oleh Profesor dari Universitas Kentucky yang bernama Dorothy A. Miller dalam jurnalnya “*The ‘Sandwich’ Generation: Adult Children of the Aging*” pada tahun 1981. Generasi *sandwich* adalah individu yang memiliki peran ganda yakni bertanggung jawab tidak hanya atas istri dan anak-anaknya tapi juga atas orang tua dan anggota keluarga yang masih tinggal dalam satu lingkup rumah tangga.⁷⁴ Generasi *sandwich* ini terhimpit oleh tanggung jawab terhadap dua atau lebih generasi yang berbeda, diantaranya orangtua yang sudah tidak bekerja, pasangan dan anak, adik dan kakak ataupun saudara lain yang membutuhkan bantuan.⁷⁵ Kondisi seperti ini diibaratkan seperti *sandwich* (roti lapis atau roti apit).

Menurut Hernandez generasi *sandwich* merupakan individu yang berada pada kondisi baik untuk bekerja dan terjebak diantara tanggung jawab keluarga dengan tanggung jawab profesional.⁷⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa generasi *sandwich* adalah individu produktif yang menanggung peran ganda dalam keuangan. Peran ganda disini bisa sebagai orangtua, anak, kakak, adik dan lain sebagainya.

Sejatinya, generasi *sandwich* akan selalu ada pada setiap zaman baik zaman dulu maupun sekarang. Hanya saja sebutannya masih belum

⁷⁴ Rari, Jamalludin, and Nurokhmah.

⁷⁵ Raihan Akbar Khalil dan Meilanny Budiarti Santoso. ‘Generasi *Sandwich*: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial’, *Social Work Jurnal*, Vol 12.(1) (2022), h. 78.

⁷⁶ W. R. Hernandez, ‘Caring and *Sandwich Generation in Finland*’, *Laurea*, (2019), h. 195–244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul. Dilihat dari perkembangannya selama beberapa tahun terakhir, seiring dengan generasi milenial yang mulai memasuki masa untuk merawat orang tuanya yang menua, maka dinamika “generasi *sandwich*” bertransformasi dan meluas menjadi “kelompok generasi *sandwich*” yang terdiri dari empat generasi keluarga yang satu sama lainnya saling ketergantungan dalam beberapa hal.⁷⁷

4. Penyebab Munculnya Generasi *Sandwich*

Umumnya generasi *sandwich* berasal dari keluarga yang memiliki pendapatan menengah ke bawah, dimana generasi *sandwich* sendiri membutuhkan sumber penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga mereka. Saat ini keberadaan generasi *sandwich* dapat dikatakan terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam Statistik Penduduk Lanjut Usia pada tahun 2017, sebagian sumber pembiayaan rumah tangga untuk lansia berasal dari anggota keluarga yang bekerja sebesar 77,82%, dari kiriman uang atau barang sebesar 14,97%, 6,46% berasal dari dana pensiun, dan 0,76% berasal dari investasi.⁷⁸ Artinya, mayoritas penduduk lanjut usia masih tinggal bersama dengan anggota keluarga seperti anak mereka, dan bergantung pada pengiriman uang atau barang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

⁷⁷ Migliaccio.

⁷⁸ K.D Velrahga, ‘Ini Serba Serbi Generasi Sandwich’, *Media Indonesia*, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dalam hasil survei yang dilakukan oleh Jakpat pada tahun 2020, didapati hasil bahwa tercatat 48% masyarakat Indonesia merupakan generasi *sandwich* dengan jumlah 48% dari data tersebut di antaranya berusia 20-29 tahun.⁷⁹

Terdapat beberapa penyebab munculnya generasi *sandwich*, secara garis besar antara lain:

a. Meningkatnya Populasi Lansia

Seiring dengan perkembangan zaman, terjadi peralihan peran generasi yang menggantikan generasi sebelumnya. Berdasarkan data BPS, proporsi penduduk berusia 60 tahun ke atas pada 2020 sebesar 9,93% dan diperkirakan meningkat secara signifikan menjadi sekitar 22-23% pada tahun 2050, dengan jumlah penduduk lansia sekitar 72-79 juta jiwa.⁸⁰

Dalam penelitian Migliaccio populasi generasi milenial di Amerika Serikat melewati generasi boomer, yaitu sebesar 73 juta jiwa, dibandingkan dengan generasi boomer 72 juta jiwa, dan fenomena ini dapat terus berkembang hingga tahun 2070 menyebabkan generasi ini memasuki kategori “*the club sandwich generation*”, yang memberikan

⁷⁹ JAKPAT, *How Indonesian Sandwich Generation Deal with The Economic Shock of COVID-19--* JAKPAT Survey Report, (Jakarta: JAKPAT, 2020)

⁸⁰ Badan Pusat Statistik Indonesia. (21 Januari 2021). *Hasil Sensus Penduduk (SP2020)* Diakses pada 10 Desember 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk--sp2020--pada-september-2020-mencatat-jumlah-penduduk-sebesar-270-20-juta-jiwa-.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban pengasuhan kepada tiga generasi atau bisa lebih.⁸¹ Generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981-1996, keberadaan generasi ini begitu penting pada dunia kerja saat ini yang menempatkan mereka pada posisi “terhimpit” atau menjadi generasi *sandwich*.

b. Kurangnya Pengetahuan Literasi Keuangan

Salah satu penyebab munculnya generasi *sandwich* adalah kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan dari negara maju ke negara berkembang masih cukup rendah terlebih di Indonesia. Bahkan minat untuk menabung sangat minim, hal ini disebabkan oleh prinsip dan pola pikir, mengira bahwa “mencari nafkah untuk dihabiskan”. Padahal, literasi keuangan memberdayakan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan menghindari salah urus.

Salah satu prinsip literasi keuangan adalah pengendalian diri untuk mencapai prinsip-prinsip manajemen, yaitu efektivitas dan efisiensi. Literasi keuangan dalam hal ini mencakup pengetahuan keuangan umum, tabungan dan kredit, asuransi dan investasi di masa depan.⁸²

5. Faktor Pendukung Keberhasilan Generasi *Sandwich*

a) Manajemen Keuangan

⁸¹ E Kubota and others, ‘Millennials and the *Sandwich Generation*: The Challenge of Adapting Self-Identity Across Time’, *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, vol 3 (2022), p. h. 25-31.

⁸² Alfian, *Op.Cit*, h.131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen keuangan atau pengelolaan uang secara personal adalah proses mengelola sumber daya keuangan yang didapatkan oleh individu, pasangan maupun keluarga untuk mencapai tujuan finansial mereka. Aspek-aspek seperti perencanaan keuangan, anggaran, tabungan, investasi serta pengelolaan hutang termasuk didalamnya. Pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu membantu individu, pasangan maupun keluarga dalam mencapai stabilitas finansial dan meningkatkan kualitas hidup mereka.⁸³

b) Jaringan Sosial

Jaringan sosial berupa pasangan, keluarga dan teman seperjuangan yang dapat memberikan dukungan positif, tempat bercerita, bertukar pikiran dan saling memberikan rasa empati. Lindsey & Hughes memandang bahwa jaringan sosial dapat membantu individu untuk mengatasi rasa sakit, mencegah isolasi sosial, dan menyediakan sumber daya.⁸⁴

⁸³ Aisa Rurkinantia, 'Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga Generasi Sandwich', *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15.3 (2024), h.4.

⁸⁴ Salsabila, Pramitha; Annisah, Annisah. Pemenuhan Keberfungsian Sosial Pada Perempuan Generasi Sandwich. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 1., (2024), h. 119.

C. Tinjauan Umum Sosiologi Keluarga

1. Pengertian Sosiologi Keluarga

Secara etimologi sosiologi keluarga berasal dari kata sosiologi dan keluarga. Sosiologi artinya ilmu yang membicarakan masyarakat. Sedangkan keluarga adalah orang-orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.⁸⁵ Apabila digabungkan sosiologi keluarga memiliki arti yang beragam menurut para ahli, diantaranya:

a. S. Freud

Sosiologi keluarga adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari proses terbentuknya suatu keluarga sebab adanya perkawinan yang sah, dan hal yang berkaitan dengan peranan keluarga dalam membentuk suatu generasi melalui sebuah pernikahan.⁸⁶

b. Aracelis M. dan Salvicion G. Balion

Sosiologi keluarga adalah ilmu pengetahuan yang fokus mengkaji interaksi keluarga pada peran masing-masing yang memiliki konsekuensi untuk bisa mempertahankan kebudayaan melalui sebuah hubungan keluarga.⁸⁷

c. M. Duval

Sosiologi keluarga adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kehidupan keluarga secara bertahap. Dari masa

⁸⁵ Hertina and Jumni Nelli, *Sosiologi Keluarga* (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 1

⁸⁶ Hendi Suhendi and Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Keluarga* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 76

⁸⁷ Imam Sobirin, 'Implementasi Moderasi Beragama Keluarga Muslim Bagan Siapiapi Perspektif Sosiologi Keluarga' (UIN Suska Riau, 2023), h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalin hubungan, memilih pasangan, menikah, dan menjelaskan fungsi keluarga secara holistik dalam pengaruhnya pada perubahan sosial yang ada didalam masyarakat⁸⁸

Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi keluarga adalah cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara anggota keluarga dengan keluarga beserta segala aspek yang timbul dari interaksi yang terjadi.

Jika dilihat dari perspektif Islam, keluarga merupakan hubungan yang suci dan berimplikasi terhadap hak, kewajiban, kehormatan, dan mencapai tujuan bersama untuk memperoleh keluarga yang sejahtera secara emosional, sosial, religius, dan juga ekonomis. Apabila terjadi perubahan institusional pada kehidupan keluarga, maka tentu akan berpengaruh terhadap pola kehidupan bermasyarakat secara umum. Karena perubahan sosial yang terjadi didalam sistem sosial tidaklah berdiri tunggal, melainkan mencakup seluruh perubahan pola perilaku masyarakat, yang dimaksud dalam hal ini pada lembaga sosial. Dan lembaga terpenting dalam memperoleh dampak perubahan sosial yaitu lembaga keluarga.⁸⁹

2. Dasar Hukum

Sosiologi Keluarga adalah hubungan yang terbentuk di lingkungan keluarga serta semua yang ada di dalamnya. Yaitu antara orang tua dengan

⁸⁸ Suhendi and Wahyu, h.76

⁸⁹ Samsudin, *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak serta anak dengan orang tua, baik hak ataupun kewajiban di antara anggota keluarga tersebut. Allah berfirman dalam surah al-Hujurat:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”*⁹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu tujuan Allah menciptakan manusia dengan berpasangan adalah untuk saling mengenal. “Saling mengenal” dapat diartikan sebagai interaksi sosial yang disebut juga dengan sosiologi. Dalam ayat di atas disebutkan bahwa interaksi itu mensyaratkan pengenalan untuk menjamin komunikasi berjalan lancar dengan manusia lain yang berbeda etnis, ras, warna kulit, bahasa, strata sosial ekonomi, jenis kelamin, dan lainnya.

Berawal dari interaksi sosial, manusia kemudian membentuk satuan-satuan sosiologis baru karena menemukan berbagai kesamaan antar mereka tanpa mengorbankan hubungan yang telah terjalin dengan yang lain. Terdapat banyak kesatuan sosiologis yang dibuat dan dijalani oleh manusia dalam kelompok-kelompok keterikatan sosial seperti kesatuan atas unsur-unsur kesamaan darah, daerah, bahasa, bangsa, nasib sama,

⁹⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017), h. 517.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hobi, ideologi, agama, dan lain-lain. Dari kesatuan-kesatuan yang ada itu yang paling tinggi adalah kesatuan yang terbentuk atas unsur kesamaan keyakinan agama. Setiap individu secara bersama-sama meyakini satu keyakinan pada yang absolut, yaitu Allah Yang Mahaagung. Dengan kesadaran terhadap yang absolut itu menjadi kohesi (perekat) yang kuat terhadap persatuan dan keterikatan bersama dalam persaudaraan seiman. Istilah ukhuwah islamiyyah merupakan perwujudan dari kesatuan sosiologis yang tertinggi tingkat kohesinya ini.

3. Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga

a. Pola Hubungan Keluarga

Pola hubungan dalam keluarga adalah cara yang digunakan oleh anggota keluarga untuk berinteraksi satu sama lain.⁹¹ Pola hubungan dalam keluarga mengikuti pola interaksi individu yang terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Hubungan yang mengarah kepada terbentuknya kerjasama atau persatuan (asosiatif)

Dalam teori sosiologi kerjasama ada empat bentuk⁹², yaitu:

- a) Kerjasama yang sifatnya spontan
- b) Kerjasama langsung
- c) Kerjasama kontrak
- d) Kerjasama tradisional.

⁹¹ A. Octamaya Tenri Awaru, *Sosiologi Keluarga* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h.14

⁹² Hertina and Nelli, h. 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hubungan yang mengarah pada terbentuknya perpecahan atau konflik (disosiatif)

Pola hubungan yang mengarah pada gerak perpecahan ada 3, yaitu:⁹³

- a) Kompetisi

Kompetisi adalah interaksi sosial antara individu karena saling bersaing satu sama lain yang pada dasarnya bisa berdampak positif dan negative.

- b) Kontravensi

Kontravensi adalah usaha untuk menghalangi pihak lain mencapai tujuan atau upaya menggagalkan orang lain mencapai keinginannya. Kontravensi dilakukan akibat adanya rasa tidak senang atas keberhasilan yang dicapai oleh pihak lain yang dirasa merugikan.

- c) Konflik

Konflik adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang lawan baik dengan ancaman maupun dengan kekerasan. Konflik yang terjadi dalam keluarga didominasi karena adanya perbedaan pada anggota keluarga misalnya perbedaan Pola pikir,

⁹³ Octamaya, *Op.cit*, h. 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan perilaku, tingkat emosional yang berbeda, kebiasaan dan adat yang berbeda.⁹⁴

b. Sistem Keluarga

Keluarga adalah sebuah system terkecil yang ada dalam masyarakat yang merupakan agen sosialisasi primer untuk mengenalkan nilai, norma aturan dan adat yang diterapkan dalam keluarga. System keluarga merupakan proses yang dilakukan untuk membentuk keluarga yaitu sistem pelamaran dan perkawinan, hak suami, istri dan anak, pendidikan dan pengasuhan anak, perceraian, pengaturan harta warisan. Setiap keluarga memiliki pola atau cara yang berbeda dalam mengatur sistem tersebut.

System keluarga menjadi hal yang menarik untuk dikaji dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Kegagalan dalam memahami perbedaan sistem keluarga antara satu sama membuka peluang untuk terjadinya konflik antara kedua belah pihak yang akan menyatu dalam ikatan perkawinan.

c. Pola-Pola Keluarga

Pola keluarga dalam yang menjadi objek kajian sosiologi dalam upaya memahami kehidupan keluarga kaitan dengan besar kecilnya keluarga, organisasi keluarga, aktivitas keluarga, dan nilai-nilai yang terdapat dalam keluarga.⁹⁵ Semakin besar jumlah anggota

⁹⁴ Octamaya, *Op.cit*, h. 16-17

⁹⁵ Hertina and Nelli, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga maka akan semakin besar dinamika interaksi yang terjadi didalamnya. Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang merupakan sebuah miniatur masyarakat.

Dalam keluarga akan berlangsung sosialisasi nilai yang dianut, baik buruknya keluarga akan sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak. Keluarga merupakan kerangka acuan anak dalam bertindak. Setiap keluarga berbeda dalam keanggotaanya, organisasi, aktivitas yang ada didalamnya serta nilai-nilai yang dianutnya. Menjelaskan perbedaan tersebut dalam pendekatan sosiologi akan memberikan pemahaman dan pengalaman dalam membina keluarga yang bahagia.⁹⁶

d. Faktor Eksternal Keluarga

Faktor eksternal dalam hal ini adalah segala sesuatu yang berada diluar keluarga. Faktor eksternal menjadi objek kajian dalam sosiologi keluarga karena memiliki hubungan atau pengaruh timbal balik antara satu dengan yang lain. Faktor eksternal yang mempengaruhi kehidupan keluarga ada banyak misalnya; kedudukan sosial, kematangan ekonomi, pendidikan, pekerjaan, lingkungan tetangga, lembaga sosial, latar belakang kebudayaan, suasana rumah dan lain sebagainya.

⁹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teori Keberfungsian Keluarga

Teori keberfungsian (functionalism) dalam sosiologi keluarga adalah pendekatan yang menyoroti peran dan fungsi keluarga dalam mendukung stabilitas dan kesejahteraan masyarakat. Beberapa ahli sosiologi keluarga yang berpengaruh dalam mengembangkan teori ini memberikan pandangan mereka mengenai bagaimana keluarga berfungsi dalam konteks sosial yang lebih luas. Berikut adalah deskripsi teori keberfungsian menurut beberapa ahli sosiologi keluarga:

Berikut beberapa teori mengenai keberfungsian keluarga:

a. Emile Durkheim (1858-1917)

Durkheim, salah satu pelopor teori fungsionalisme, memandang masyarakat sebagai sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung. Dalam konteks keluarga, Durkheim menekankan pentingnya institusi keluarga dalam menjaga keteraturan sosial.⁹⁷ Menurutnya, keluarga berfungsi sebagai tempat sosialisasi pertama di mana individu diajarkan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Durkheim berfokus pada pentingnya stabilitas sosial dan integrasi sosial yang diperoleh melalui interaksi keluarga.

Durkheim berpendapat bahwa keluarga berfungsi sebagai unit sosial yang mentransmisikan nilai-nilai dan norma-norma yang diperlukan untuk menjaga kestabilan sosial. Tanpa keluarga yang

⁹⁷ A. Romli, 'Urgensi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam', *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.1 SE-Articles (2024), h. 11–26,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi dengan baik, masyarakat akan kehilangan ketertiban dan integrasi sosial.⁹⁸

Beberapa fungsi keluarga menurut Durkheim sebagai berikut :

- 1) Fungsi Sosialisasi: Keluarga berfungsi untuk mentransmisikan norma dan nilai-nilai sosial kepada anak-anak, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan baik di dalam masyarakat.
- 2) Pengawasan Sosial: Keluarga berperan dalam mengawasi dan mengontrol perilaku anggota keluarga untuk memastikan bahwa mereka mematuhi norma-norma sosial yang berlaku.
- 3) Integrasi Sosial: Keluarga merupakan unit yang penting dalam menjaga keteraturan sosial dan memfasilitasi integrasi individu dalam masyarakat yang lebih besar.

b. Talcott Parsons (1902-1979)

Parsons adalah salah satu tokoh utama dalam teori fungsionalisme yang meneliti peran keluarga dalam menjaga stabilitas sosial. Dalam karya-karyanya, Parsons mengembangkan teori "struktur dan fungsi" yang menjelaskan bagaimana berbagai bagian masyarakat, termasuk keluarga, berfungsi untuk mendukung kesejahteraan keseluruhan.⁹⁹ Dalam konteks keluarga, Parsons mengemukakan bahwa keluarga memiliki dua fungsi utama:

⁹⁸ A. Romli, 'Urgensi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam', *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.1 SE-Articles (2024), h. 11–26,

⁹⁹ S Mariyanti, L Lunanta Patricia, and A Luthfi, 'Eberfungsian Keluarga Dan Aspek-Aspek Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Kecanduan Smartphone Remaja Di Jakarta', *Journal of Psychology: Humanlight*, 2.1 (2021), h. 15–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fungsi reproduktif: Keluarga bertanggung jawab untuk menghasilkan keturunan dan memastikan kelangsungan hidup masyarakat.
- 2) Fungsi sosialisasi: Keluarga adalah tempat di mana individu pertama kali belajar tentang norma, nilai, dan peran sosial yang dibutuhkan dalam masyarakat.

Parsons juga membagi peran dalam keluarga menjadi dua, yaitu "instrumental" dan "expressive".¹⁰⁰ Peran instrumental biasanya diambil oleh ayah (misalnya sebagai pencari nafkah), sedangkan peran expressive diambil oleh ibu (misalnya sebagai pengasuh dan pemelihara emosi keluarga). Pembagian peran ini dianggap penting dalam memastikan fungsi keluarga berjalan dengan lancar dan keluarga berperan dalam menjaga keseimbangan sosial.

c. Epstein (1983)

Keberfungsian keluarga adalah sejauhmana keluarga mampu menjalankan tanggungjawabnya dan mengupayakan kesejahteraan dan perkembangan sosial, fisik dan psikologis masing-masing anggotanya. Menurut Epstein keberfungsian keluarga merujuk terhadap semua aspek kehidupan dalam membangun keluarga yang ideal dan harmonis dalam menjalankan masing-masing fungsi dan perannya.

¹⁰⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi keluarga menurut Epstein mencakup beberapa aspek penting.¹⁰¹

- 1) Fungsi Sosialisasi dan Pendidikan: Keluarga tidak hanya mengajarkan nilai-nilai sosial, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak-anak. Ini mencakup sosialisasi yang lebih luas dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka di sekolah.
- 2) Dukungan Sosial dan Emosional: Keluarga menyediakan tempat perlindungan emosional bagi anak-anak. Dukungan ini membantu anak-anak untuk merasa dihargai dan aman, yang penting bagi perkembangan mental dan emosional mereka.
- 3) Peran Orang Tua dalam Pendidikan: Epstein berargumen bahwa keberhasilan pendidikan anak-anak dapat lebih optimal jika orang tua terlibat aktif dalam proses pendidikan mereka, baik di rumah maupun dalam aktivitas sekolah.
- 4) Kesejahteraan Anak: Fungsi keluarga dalam menyediakan dukungan sosial dan emosional mempengaruhi kesejahteraan anak. Keluarga adalah sumber utama dukungan dalam menghadapi tantangan kehidupan, baik itu masalah pribadi atau akademis.

¹⁰¹ A. Romli, 'Urgensi Teori Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam', *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.1 SE-Articles (2024), h. 11–26,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. MacArthur (2005)

Keberfungsian keluarga didefinisikan sebagai keluarga yang dapat menjalankan fungsinya dengan benar. Keberfungsian keluarga merupakan tempat individu merasakan cinta dan kebersamaan keluarga. Keluarga tersebut mampu memberikan dukungan, waktu dan peduli sehingga kesejahteraan anggota keluarga menjadi hal yang prioritas dalam kehidupan. MacArthur menjelaskan keberfungsian keluarga yang lebih merujuk kepada aspek-aspek psikologis dalam keluarga.¹⁰²

Meskipun MacArthur tidak selalu merujuk pada teori fungsionalisme dalam kerangka yang sama dengan para tokoh seperti Talcott Parsons atau Émile Durkheim, pandangannya tetap sejalan dengan beberapa aspek dasar teori fungsionalisme, seperti:

- 1) Fungsi Sosialisasi: Keluarga berperan sebagai lembaga pertama yang mengenalkan anak kepada norma-norma, nilai, dan perilaku sosial yang diharapkan dalam masyarakat. Proses ini memungkinkan individu untuk belajar tentang peran sosial dan beradaptasi dengan struktur sosial yang ada.
- 2) Pemeliharaan dan Pengawasan: Keluarga memiliki peran dalam memastikan kesejahteraan fisik dan emosional anggota-anggotanya, memberikan perlindungan, dan mendukung

¹⁰² S Mariyanti, L Lunanta Patricia, and A Luthfi, Keberfungsian Keluarga Dan Aspek-Aspek Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Kecanduan Smartphone Remaja Di Jakarta', *Journal of Psychology: Humanlight*, 2.1 (2021), h. 15–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan individu. Keluarga menjadi tempat di mana individu menerima dukungan emosional dan fisik.

- 3) Reproduksi: Fungsi ini mencakup kelahiran generasi baru dan pemeliharaan kehidupan sosial melalui pendidikan dan sosialisasi nilai-nilai budaya. Reproduksi ini tidak hanya terbatas pada aspek biologis, tetapi juga dalam pembentukan identitas dan peran sosial bagi generasi berikutnya.
- 4) Fungsi Ekonomi: Keluarga bertanggung jawab dalam menciptakan dan mengelola sumber daya ekonomi, memastikan bahwa setiap anggota keluarga mendapat akses terhadap kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, makanan, dan pendidikan.
- 5) Fungsi Dukungan Sosial dan Stabilisasi Emosional: MacArthur menekankan pentingnya fungsi keluarga dalam menyediakan dukungan emosional dan sosial bagi anggotanya. Keluarga berperan dalam menyediakan rasa aman dan mendukung kesejahteraan mental anggotanya.¹⁰³
- 6) Pengaruh terhadap Peran Sosial dalam Masyarakat: Dalam konteks sosial yang lebih luas, keluarga juga berfungsi untuk mempersiapkan individu menjalani peran-peran sosial yang diperlukan dalam masyarakat. Keluarga mendidik individu untuk mematuhi norma sosial dan berkontribusi pada stabilitas sosial.

¹⁰³ S Mariyanti, L Lunanta Patricia, and A Luthfi, Keberfungsian Keluarga Dan Aspek-Aspek Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Kecanduan Smartphone Remaja Di Jakarta', *Journal of Psychology: Humanlight*, 2.1 (2021), h. 15–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Lestari (2012)

Keluarga menjadi tempat yang sangat penting bagi seorang anak berkembang baik secara fisik, emosi, spiritual, dan sosial. Fungsi keluarga menjadi penting dalam keberlangsungan hidup individu di dalam masyarakat. Fungsi terpenting dari keluarga yaitu bagaimana merawat dan melakukan sosialisasi terhadap anak. Bentuk sosialisasi atau binaan yang diberikan kepada anak yaitu agar anak dapat mempunyai keyakinan pribadi, nilai dan perilaku yang dianggap layak oleh anggota keluarga dewasa seperti orang tua.¹⁰⁴ Berikut adalah beberapa fungsi keluarga menurut Lestari:

- 1) Fungsi Sosialisasi: Keluarga adalah agen sosialisasi pertama bagi individu. Lestari menekankan bahwa keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam mengenalkan nilai-nilai, norma, dan perilaku yang diterima oleh masyarakat. Proses sosialisasi ini tidak hanya berkaitan dengan ajaran moral dan etika, tetapi juga dengan pembentukan karakter dan kepribadian anak-anak yang akan mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan masyarakat.
- 2) Fungsi Pendidikan: Keluarga berperan sebagai lembaga pendidikan pertama, yang mengajarkan keterampilan dasar kehidupan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berfungsi dalam masyarakat. Pendidikan yang dimaksud tidak hanya sebatas pengetahuan

¹⁰⁴ Sri Lestari, *“Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga”*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademis, tetapi juga pembelajaran tentang keterampilan hidup, kemampuan emosional, dan pengelolaan hubungan sosial. Lestari melihat bahwa keluarga menjadi dasar bagi anak-anak untuk mempersiapkan diri mereka memasuki institusi pendidikan yang lebih besar, seperti sekolah dan masyarakat.

- 3) Fungsi Ekonomi: Lestari juga menyoroti fungsi keluarga dalam aspek ekonomi. Keluarga sebagai unit sosial memiliki peran untuk menyediakan kebutuhan dasar anggotanya, seperti pangan, sandang, papan, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, keluarga juga bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efisien agar dapat mempertahankan kesejahteraan keluarga. Fungsi ekonomi ini berperan dalam menciptakan stabilitas ekonomi baik di tingkat individu maupun masyarakat.
- 4) Fungsi Perlindungan: Fungsi perlindungan dalam keluarga sangat penting, karena keluarga bertanggung jawab untuk memberikan rasa aman dan melindungi anggotanya dari ancaman fisik maupun psikologis. Perlindungan ini mencakup pemberian rasa aman bagi anak-anak, wanita, dan anggota keluarga lainnya yang lebih rentan, serta menyediakan dukungan dalam menghadapi stres atau krisis.¹⁰⁵
- 5) Fungsi Pemeliharaan dan Kesejahteraan: Keluarga juga berfungsi untuk memastikan kesejahteraan fisik dan emosional anggotanya. Ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, perawatan kesehatan,

¹⁰⁵ *Ibid*, h. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta dukungan emosional dalam situasi yang sulit. Fungsi ini sangat penting agar setiap anggota keluarga merasa dihargai, dicintai, dan terlindungi dalam lingkungan keluarga.¹⁰⁶

- 6) Fungsi Rekreasi dan Pengembangan Emosional: Keluarga memberikan ruang untuk kegiatan rekreasi yang penting bagi pengembangan emosional. Lestari menganggap bahwa keluarga menyediakan kesempatan untuk relaksasi, hiburan, dan berbagi kebahagiaan yang mendukung kesejahteraan mental. Melalui kegiatan bersama seperti liburan, permainan, atau berbincang-bincang, anggota keluarga dapat membangun ikatan emosional yang kuat, yang pada gilirannya mendukung kesehatan mental mereka.
- 7) Fungsi Pengawasan dan Pembentukan Perilaku: Fungsi keluarga dalam hal ini adalah pengawasan terhadap perilaku anggota keluarga, terutama anak-anak. Keluarga bertanggung jawab untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Keluarga juga berperan dalam memberikan pembelajaran tentang tanggung jawab dan disiplin, serta memantau perkembangan sosial dan perilaku anak agar sesuai dengan harapan masyarakat.¹⁰⁷

¹⁰⁶ *Ibid*, h. 217

¹⁰⁷ *Ibid*, h. 217

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Tinjauan Penelitian yang Relevan

1. Berru Amalianita dan Yola Eka Putri (2023), "*Permasalahan psikologis pada sandwich generation serta implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling*", Jurnal Penelitian Guru Indonesia Vol.8 No.2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan psikologis *sandwich generation* serta implikasi dalam layanan BK. Hasil dari penelitian ini dapat dianalisis bahwa tuntutan dalam memenuhi kebutuhan hidup oleh generasi *sandwich* ini menimbulkan berbagai macam permasalahan psikologis pada dirinya sehingga harus diselesaikan dengan memberikan berbagai bantuan oleh tenaga profesional yaitu konselor melalui layanan bimbingan dan konseling.¹⁰⁸
2. Raihan Akbar Khalil dan Meilanny Budiarti Santoso (2022), "*Generasi Sandwich: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial*", Jurnal Social Work Vol.12 No.1. Penelitian ini membahas tentang pengaruh konflik peran pada keberfungsian sosial generasi *sandwich*, peneliti menguraikan berbagai dampak yang diterima oleh generasi *sandwich* terkait keberfungsian sosial mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi *sandwich* rawan terkena dampak dari konflik peran yang dijalankan. Dampak dari konflik peran tersebut berpengaruh pada keberfungsian sosial mereka, yang direpresentasikan dalam peran mereka

¹⁰⁸ Berru Amalianita and Eka Yola Putri, 'Permasalahan Psikologis Pada *Sandwich* Generation Serta Implikasi Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling', *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8.2 (2023), pp. 163–71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan pekerjaan yang mereka miliki seperti menjadi tidak bersemangat, telat untuk masuk ke kantor, penurunan motivasi pekerjaan. Pada hubungan keluarga, dapat memungkinkan terjadinya disharmonis keluarga, rawan terjadinya konflik, serta tidak dapat membagi antara menjalankan tanggung jawab pada peran keluarga dan pekerjaan. Selain itu, situasi dan kondisi yang dihadapi oleh generasi *sandwich* dapat menyebabkan masalah kesehatan, baik secara fisik maupun psikis (stres, kecemasan, penyakit jantung, depresi, pengurangan atau berat badan berlebih), masalah perilaku (menjadi apatis, malas), dan masalah sosial.¹⁰⁹

3. Lianlian Lei dan Amanda N. Leggett (2022), “*A National Profile of Sandwich Generation Caregivers Providing Care to Both Older Adults and Children*”. Jurnal of the American Geriatrics Society. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perkiraan nasional pertama yang mengkarakterisasi generasi *sandwich* dan orang lanjut usia yang mereka sayangi. Hasil penelitian ini menunjukkan selain merawat anak-anak di bawah umur, seseorang yang berstatus generasi *sandwich* juga memberikan perawatan yang sama intensnya kepada orangtua. Mereka mengalami lebih banyak kesulitan keuangan dan emosional terkait pengasuhan serta beban peran yang berlebihan. Para pengambil kebijakan

¹⁰⁹ Khalil and Santoso, h.78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mempertimbangkan layanan pendukung yang menjawab kebutuhan dan peran ganda mereka.¹¹⁰

4. Alfian Muhammad (2022), “*Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich di Indonesia*”. Jurnal El-Usrah Vol.5 No.1. Studi ini membahas tentang optimalisasi financial well being generasi *sandwich* di Indonesia yang memiliki tanggung jawab penuh dalam menafkahi keluarganya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai financial well being bagi generasi *sandwich* memerlukan literasi dan pemahaman tentang finansial, tuntutan dan tanggung jawab yang diberikan oleh para orang tua dan keluarga bukanlah sebuah masalah namun menjadi sebuah motivasi bagi generasi *sandwich* agar menjadi generasi yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dalam menafkahi keluarganya.¹¹¹
5. Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin dan Putri Nurokhmah (2021), “*Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich Dan Non-Generasi Sandwich*”, Jurnal Litbang Sukowati Vol. 6 No. 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat kebahagiaan antara generasi *sandwich* dan non-generasi *sandwich* berdasarkan: (1) jumlah anggota keluarga yang ditanggung; (2) waktu luang yang dimiliki; (3) kondisi kesehatan; dan (4) jumlah pendapatan per bulan. Salah satu temuan menarik pada penelitian ini adalah bahwa di

¹¹⁰ Lianlian Lei dan Amanda N. Leggett, ‘A National Profile of *Sandwich Generation* Caregivers Providing Care to Both Older Adults and Children’, *Journal of the American Geriatrics Society*, 2022.

¹¹¹ Alfian, ‘Optimalisasi Financial Well Being Generasi *Sandwich* Di Indonesia’, *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, vol 5.(1) (2022), h.128-129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa negara lain, status sebagai generasi *sandwich* sering kali dikaitkan dengan tingkat stres yang tinggi, namun pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kebahagiaan antara generasi *sandwich* dengan nongenerasi *sandwich* pada sampel penelitian. Lebih lanjut, dari keempat variabel bebas, hanya variabel kesehatan dan pendapatan yang memiliki pengaruh langsung terhadap tingkat kebahagiaan generasi *sandwich*, sedangkan jumlah tanggungan anggota rumah tangga dan waktu luang tidak berpengaruh secara langsung. Pendapatan yang lebih tinggi dan kondisi tubuh yang sehat cenderung membuat generasi *sandwich* dan nongenerasi *sandwich* lebih bahagia. Salah satu temuan menarik lainnya pada penelitian ini adalah bahwa tekanan finansial bukan merupakan hal yang dirisaukan oleh generasi *sandwich*, dan tanggung jawab terhadap orang tua tidak dianggap sebagai beban bagi generasi *sandwich*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua justru membantu pekerjaan generasi *sandwich*, salah satunya adalah dalam mengurus anak dan melakukan pekerjaan domestik. Hubungan antara generasi *sandwich* dengan orang tua pada sampel penelitian (dan berlaku sebaliknya) dipengaruhi oleh budaya yang berlaku di Indonesia, dimana antara generasi saling membantu dan mendukung.¹¹²

6. Adinda Calista Harahap dan Farah Farida Tantiani (2023), “*Marital Satisfaction of The Sandwich Generation in East Java*”, KnE Social

¹¹² Ferlistya Pratita Rari, Jamalludin, and Putri Nurokhmah, ‘Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi *Sandwich* Dan Non-Generasi *Sandwich*’, *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 6.No.1 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sciences Vol.2023. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kepuasan perkawinan pada generasi *sandwich* di Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 203 informan merasa sangat puas dengan pernikahannya. Sembilan dimensi kepuasan pernikahan: Masalah Kepribadian, Komunikasi, Resolusi Konflik, Manajemen Keuangan, Aktivitas Rekreasi, Hubungan Seksual, Anak dan Pengasuhan Anak, Keluarga dan Teman, dan Peran Kesetaraan – mendapat nilai lebih dari rata-rata populasi, dengan dimensi Hubungan Seksual memiliki empiris tertinggi mean (22.128) di antara dimensi kepuasan pernikahan hanya satu, yaitu dimensi Orientasi Keagamaan, yang menunjukkan nilai mean empiris (5,1970) yang lebih rendah dibandingkan mean hipotetisnya (6,000). Hal ini menunjukkan bahwa informan cenderung tidak puas dengan pernikahannya terkait orientasi agama.¹¹³

7. Ali Nasith (2023), “*Sandwich Generation: Sociological Dynamics In The Traditions Of Madura Society From An Islamic Perspective Ali*”, jurnal Falasifa, Vol. 14 No. 2. Penelitian ini bertujuan untuk memotret dan menggali secara mendalam fenomena sosiologis generasi *sandwich* dalam tradisi masyarakat Madura di Kabupaten Jember. Terutama terkait konstruksi sosiologis generasi *sandwich* dan motivasi didikannya dalam perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan

¹¹³ Adinda Calista Harahap and Farah Farida Tantiani, ‘*Marital Satisfaction of The Sandwich Generation in East Java*’, *KnE Social Sciences*, (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa generasi *sandwich* pada masyarakat Madura merupakan bagian dari konstruksi tradisional atau sosiologis. Tradisi ini berlanjut hingga saat ini karena adanya pandangan keagamaan masyarakat yang menganggap fenomena generasi *sandwich* tidak menjadi masalah. Bahkan bisa dianggap sebagai kesempatan untuk menunjukkan pengabdian kepada orang tua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa generasi *sandwich* dalam tradisi Madura merupakan sebuah realitas sosial keagamaan. Ini adalah tradisi yang dibangun atas kesadaran beragama masyarakat.¹¹⁴

8. Aryani Pamukti dan Elok Halimatus Sa'diyah (2024), "*Dinamika Psikologis Perempuan Dewasa Belum Menikah*", jurnal Historical Vol.3 No.1. Penelitian ini mengeksplorasi dinamika psikologis perempuan dewasa yang belum menikah dalam keluarga *sandwich generation*. Hasil penelitian menunjukkan dinamika psikologis perempuan dewasa yang belum menikah dalam keluarga *sandwich generations* terdiri dari tiga fokus utama yaitu kognisi, afeksi, dan konasi yang meliputi peran ganda, tekanan dan ekspektasi sosial terhadapnya. Penting untuk memberikan dukungan yang sesuai kepada perempuan dewasa yang belum menikah dalam keluarga *sandwich generations*. Hal ini dapat mencakup membantu perempuan dewasa dalam menemukan keseimbangan antara

¹¹⁴ Ali Nasith, 'Sandwich Generation: Sociological Dynamics In The Traditions Of Madura Society From An Islamic Perspective Ali', *Jurnal Falasifa*, Vol. 14 (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran yang diemban, mengatasi konflik internal, dan mengkomunikasikan kebutuhan dan ekspektasinya dengan jelas kepada keluarga.¹¹⁵

9. Nuryasman MN dan Elizabeth (2023), “*Generasi Sandwich: Penyebab Stres Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan*”, Jurnal Ekonomi Vol. 28 No. 1. Penelitian ini mengkaji pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan keuangan yang dimediasi oleh variabel dana pensiun, generasi *sandwich*, dan stres. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar generasi *sandwich* cenderung tidak mengalami stres akibat tanggung jawab finansial yang diemban. Alasannya adalah para generasi *sandwich* dalam penelitian ini mengambil tanggung jawab finansial tersebut sebagai inisiatif pribadi. Hasil penelitian ini berlawanan dengan literatur lainnya (yang juga dijadikan referensi dalam jurnal artikel ini) yang menyatakan bahwa sebagian besar generasi *sandwich* mengalami stres akibat menanggung kebutuhan finansial generasi, sehingga perasaan stres tersebut menurunkan kualitas keputusan keuangan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan yang serupa dapat menghasilkan keputusan yang berbeda tergantung bagaimana perspektif individu terhadap keadaan yang dihadapi. Oleh karena itu, ada baiknya dalam menghadapi sebuah keadaan dan mengambil keputusan, individu berfokus terhadap apa yang dapat dikendalikan.¹¹⁶

¹¹⁵ Aryani Pamukti and Elok Halimatus, ‘Dinamika Psikologis Perempuan Dewasa Belum Menikah Dalam Keluarga Sandwich Generations’, *Jurnal Historical*, Vol. 3, No. 1 (2024).

¹¹⁶ Mn Nuryasman, ‘Generasi Sandwich : Penyebab Stres Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan’, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 28, No.1, (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Natasya Husna dan Sri Wahyuni (2024), “*Peran konseling individual dalam mengatasi permasalahan remaja perempuan pada generasi sandwich*”, Jurnal Educatio, Vol.10, No.1. Penelitian ini menganalisis mengenai permasalahan remaja perempuan dan peran BK membantu generasi *sandwich* dalam mengurangi dampak tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja perempuan generasi *sandwich* rentan mengalami konflik peran, masalah kesehatan, dan permasalahan sosial akibat tanggung jawab finansial keluarga. Peran bimbingan dan konseling melalui konseling individual terbukti dapat membantu mengatasi dampak negatif yang dialami oleh remaja perempuan generasi. Dari ketiga remaja perempuan menunjukkan perubahan positif dalam permasalahan konflik peran, kesehatan fisik dan psikis serta permasalahan sosial. Kesimpulannya peran bimbingan dan konseling melalui konseling individual dapat memberikan perubahan yang signifikan pada permasalahan konflik peran, kesehatan fisik dan psikis serta sosial terhadap remaja perempuan *sandwich generation*. Konseling individual terbukti membantu remaja generasi *sandwich* perempuan dalam mengatasi masalah ini dengan membangun kepercayaan, memberikan motivasi, dan mengembangkan pola pikir dan perilaku yang lebih sehat. Meskipun terdapat kendala dan tantangan, konseling individual merupakan solusi efektif untuk membantu remaja perempuan generasi *sandwich* menjalani hidup yang lebih sejahtera dan bahagia.¹¹⁷

¹¹⁷ Husna, Natasya; Wahyuni, Sri. Peran konseling individual dalam mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Aang Supriatna, Mohammad Rindu Fajar Islamy, Kokom Siti Komariah, Muhammad Parhan, dan Adila Hafidzani Nur Fitria (2022), *"Explaining Sandwich Generation Phenomena in the Modernity Dimension"*, Jurnal Studi Sosial dan Politik Vol. 6 No.1. Penelitian ini mengkaji dan mengeksplorasi pandangan masyarakat terkait fenomena generasi *sandwich* di era modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa informan menganggap bahwa fenomena ini berdampak buruk dan dapat menimbulkan masalah psikologis, moral dan material. Sedangkan informan lainnya menganggap bahwa menjadi generasi *sandwich* bukanlah hal yang buruk, namun kondisi ini perlu dihadapi dengan ketangguhan dan kemampuan.¹¹⁸

12. Saliyah Sari Dewi (2022), *"Islamic Parenting in Sandwich Generation"*, Jurnal Psikis Vol.8 No. 2. Penelitian ini menguraikan tentang situasi sosial terkait penerapan pola asuh islami pada anak generasi *sandwich*, diantaranya al-mukalatah (sosialisasi), al-i'tiyad (pendisiplinan), at-ta'allum (proses pembelajaran), internalisasi dan integritas, dan menjadikan anak yang religius. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pola asuh islami pada generasi *sandwich* sudah berjalan cukup baik. Perbedaan yang ditemukan dalam penerapan pola asuh islami didasarkan pada perbedaan kondisi ekonomi orang tua, yang berdampak

permasalahan remaja perempuan pada generasi sandwich. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, [S.l.], v. 10, n. 1, h. 277-282, June 2024.

¹¹⁸ Aang Supriatna and others, *'Explaining Sandwich Generation Phenomena in the Modernity Dimension'*, *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, Vol.6.No.1 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada ketersediaan waktu dan pemahaman agama oleh orang tua yang menjadi generasi *sandwich*. Orang tua yang mempunyai kondisi ekonomi rendah cenderung menggunakan pola asuh praktis dan mengandalkan keterlibatan tenaga ahli untuk menutupi kurangnya waktu yang dapat disediakan untuk mengasuh anaknya. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa upaya penerapan pola asuh Islam seperti al-Mukalatah atau sosialisasi, al-I'tiyad atau pembiasaan, al-Ta'allum atau pembelajaran, internalisasi dan integritas, dan religius anak dapat diterapkan pada keluarga generasi *sandwich*.¹¹⁹

13. Lucky Rahmawati,dkk (2024), "*The Influence of Social, Wellbeing and Financial Literacy on the Financial Burdens of the Sandwich Generation in Indonesia*", International Journal of Emerging Research and Review, Vol.2 No.2. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran beban keuangan, sosial dan kesejahteraan literasi keuangan generasi *sandwich* di Indonesia, mengetahui pengaruh sosial, kesejahteraan dan literasi keuangan terhadap beban keuangan generasi *sandwich* di Indonesia, dan mengembangkan rekomendasi melihat kondisi permasalahan yang dihadapi generasi *sandwich* di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Variabel Sosial Etnisitas tidak berpengaruh signifikan terhadap beban keuangan generasi *sandwich*, sedangkan pengambilan keputusan rumah tangga mempunyai pengaruh positif terhadap beban

¹¹⁹ Salamiah Sari Dewi, 'Islamic Parenting in Sandwich Generation', *Jurnal Psikis*, Vol. 8.No. 2 (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan generasi *sandwich*. Variabel kesejahteraan Perawatan diri mempunyai pengaruh positif terhadap beban keuangan generasi *sandwich*, sedangkan pelayanan kesehatan anak tidak berpengaruh signifikan terhadap beban keuangan generasi *sandwich*. Variabel Self Treatment mempunyai pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya. Risiko dan Preferensi Waktu Variabel Financial Literacy mempunyai pengaruh negatif terhadap beban keuangan generasi *sandwich*. Temuan baru dalam penelitian ini memberikan kontribusi positif bagi pemahaman kita tentang kehidupan generasi *sandwich* tradisional di Indonesia.¹²⁰

14. Dian Kristiani Irawaty dan Maria Gayatri, “*Sensing the Squeeze of Sandwich Generation Women in Jakarta, Indonesia*”, Jurnal Of Family Sciences. Vol. 8, No. 1. Penelitian ini menganalisis tantangan yang dihadapi oleh perempuan Indonesia yang menjadi generasi *sandwich*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan generasi *sandwich* menghadapi banyak permasalahan karena beban berat mereka dalam mengurus anak dan orang tua orang tua/mertua, mengurus pekerjaan rumah tangga sehari-hari, dan tanggung jawabnya dalam rumah tangga tempat kerja. Terlepas dari kenyataan bahwa laki-laki merawat lebih banyak orang dibandingkan sebelumnya, sebagian besar pengasuh adalah perempuan. Jenis perawatan yang ditawarkan bervariasi tergantung pada gender. Laki-laki biasanya menawarkan dukungan finansial, sedangkan

¹²⁰ Lucky Rachmawati and others, ‘The Influence of Social , Wellbeing and Financial Literacy on the Financial Burdens of the Sandwich Generation in Indonesia’, *International Journal of Emerging Research and Review*, 2.2 (2024), h. 1–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan lebih cenderung menawarkan dukungan emosional mendukung dan membantu tugas sehari-hari, termasuk pekerjaan rumah tangga, belanja, dan pribadi kebersihan, yang menyebabkan tekanan fisik, emosional, dan mental serta tantangan keuangan. Oleh karena itu, perempuan generasi *sandwich* cenderung menanggung beban ganda dalam mengurus rumah tangga bayi mereka sambil merawat orang tua/mertua mereka yang sudah lanjut usia dan rentan.¹²¹

15. Liony Alvina Damayanti, dkk (2023), “*Reciprocity of Sandwich Generations and the Bonding of Emotional Relationships in Family*”. International Conference on Culture and Sustainable Development (ICOCAS), Vol.1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena timbal balik dalam konteks generasi *sandwich* dan dampaknya terhadap ikatan emosional di antara keluarga anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa timbal balik berperan penting dalam membentuk ikatan emosional di antara mereka anggota keluarga generasi *sandwich*. Dua dari empat keluarga yang diteliti memiliki timbal balik yang seimbang. Sedangkan dua keluarga lainnya mengalami ketidakseimbangan dalam timbal balik. Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa timbal balik yang seimbang dalam generasi *sandwich* dapat membantu membangun ikatan yang kuat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga

¹²¹ Dian Kristiani Irawaty and Maria Gayatri, ‘*Sensing the Squeeze of Sandwich Generation Women in Jakarta, Indonesia*’, *Journal of Family Sciences*, 8.1 (2023), h. 52–69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara keseluruhan. Namun, sebuah ketidakseimbangan timbal balik dapat berdampak negatif hubungan emosional dalam keluarga. Oleh karena itu, memang disarankan untuk menerapkan langkah-langkah yang mendukung keseimbangan timbal balik, seperti komunikasi terbuka, pembagian yang adil tanggung jawab. Dengan demikian, generasi *sandwich* bisa menciptakan ikatan yang kuat dan meningkatkan kualitas mereka secara keseluruhan kehidupan.

16. Farah As-Syifa (2023), “*Pengaruh Caregiver Burden Terhadap Psychological Well-Being Dimoderatori Oleh Resiliensi Pada Ibu Generasi Sandwich*”, Jurnal Fusion Vol. 3 No. 10. Penelitian ini mengkaji efek resiliensi dalam memoderatori pengaruh beban pengasuhan terhadap psychological kesejahteraan psikologis pada ibu generasi *sandwich*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pengasuhan berpengaruh secara negatif terhadap kesejahteraan psikologis ibu generasi *sandwich*. Kemudian, resiliensi ibu generasi *sandwich* berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan psikologis, namun resiliensi tidak dapat memoderatori pengaruh beban pengasuhan dan kesejahteraan psikologis.¹²²

17. Cut Salma Komala Thayeb dan Denrich Suryadi (2023), “*Gambaran Perbedaan Psychological Well-Being Generasi Sandwich Berdasarkan Jenis Kelamin: Analisis Statistik Dengan Spss*”, Vol.5, No.2. Penelitian ini

¹²² Farah Asy'syifa, ‘Pengaruh Caregiver Burden Terhadap Psychological Well-Being Dimoderatori Oleh Resiliensi Pada Ibu Generasi Sandwich’, *Jurnal Fusion*, Vol. 3.No.10 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan perbedaan dalam Psychological Well-Being berdasarkan jenis kelamin pada generasi *sandwich* yang mengalami tuntutan peran ganda merawat orang tua dan anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan Dari analisis 161 informan menggunakan pendekatan kuantitatif, kelompok laki-laki memiliki skor rata-rata 68.61, sedangkan kelompok perempuan mencapai 87.25 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig (2 tailed) 0.017 ($p < 0.05$) dalam uji t sampel independen. Berdasarkan uji beda yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa analisis statistik menunjukan perbedaan signifikan dalam Psychological Well-Being antara laki-laki dan perempuan. Skor tinggi pada kelompok perempuan mengindikasikan dimensi Psychological WellBeing yang lebih mendukung. Ini menunjukan pentingnya aspek-aspek ini dalam memahami dan meningkatkan Psychological Well-Being. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang perbedaan Psychological Well-Being berdasarkan jenis kelamin. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki skor Psychological Well-Being yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kesimpulan ini membuka pintu untuk pertimbangan lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mungkin memengaruhi perbedaan ini, termasuk norma sosial, peran gender, dan pengalaman individu.¹²³

¹²³ Cut Salma, Komala Thayeb, and Denrich Suryadi, 'Overview of Psychological Well-Being Differences in the Sandwich Generation Based on Gender: Statistical Analysis With Spss Gambaran Perbedaan Psychological Well-Being Generasi Sandwich Berdasarkan Jenis Kelamin: Analisis Statistik Dengan Spss', *Journal of Social and Economics Research*, Vol. 5.2 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Fauzi Ardian (2023), *“Problematika Nafkah Dan Pemeliharaan Kerabat Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia (Studi Kasus Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau)”*, Thesis UIN Suska Riau. Penelitian ini mengkaji kedudukan nafkah dan pemeliharaan kerabat dalam Hukum Positif di Indonesia, mengetahui implementasinya di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau, dan bagaimana bentuk reformulasi yang tepat dan efektif terhadap Hukum Positif di Indonesia, khususnya dalam KUHPerdara pasal 321 dan Undang-undang No 1 Tahun 1974 Pasal 46. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hukum Positif di Indonesia mengatur tentang nafkah kerabat (orang tua), juga didapati bahwa implementasi dari KUHPerdara pasal 321 dan Undang-undang No 1 Tahun 1974 Pasal 46 sebagai dasar hukum sudah dilaksanakan dengan baik oleh UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau, namun implementasi di masyarakat tidak berjalan dengan baik. Hal itu didasari beberapa alasan baik itu kesibukan atau karena masalah keuangan.¹²⁴
19. Afdilla Nisa, dkk (2022), *“Isyarat al-Qur’an Tentang Nafkah Bagi Kerabat”*, Jurnal Istinarah Vol. 4 No. 1. Penelitian ini mengkaji pandangan al- Quran terkait nafkah terhadap kerabat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa isyarat nafkah terhadap kerabat yang terdapat di

¹²⁴ Fauzi Ardian, ‘Problematika Nafkah Dan Pemeliharaan Kerabat Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia (Studi Kasus Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau)’ (UIN SUSKA Riau, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam al-Qur'an tidak terkait dengan masalah zakat. Hak kerabat yang dimaksud oleh Al-Quran ini adalah hak berupa bantuan materi yaitu nafkah. Oleh karena pentingnya menafkahi kerabat dan besarnya tuntutan agama tentang hal ini, sampai- sampai terhadap kerabat yang telah berbuat kesalahan besar kepada kita sekalipun, kita dilarang bersumpah untuk tidak menafkahnya. Adapun kadar nafkah yang wajib diberikan seseorang kepada kerabatnya berdasarkan kemampuan atau kemapanannya. Artinya semakin mampu dan mapan seseorang semakin besar tanggung jawab untuk menafkahi kerabatnya.¹²⁵

Penelitian-penelitian di atas adalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini akan membahas tinjauan sosiologi keluarga terhadap pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru, yang belum pernah diteliti dalam penelitian sebelumnya.

¹²⁵ Afdilla Nisa and others, 'Isyarat Al-Qur'an Tentang Nafkah Bagi Kerabat', *Jurnal Istinarah*, Vol. 4 (1), (2022).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang fokus pada penelitian lokasi untuk mengamati dan meneliti fenomena yang terdapat pada lokasi yang dipilih.¹²⁶ Dalam penelitian ini objek penelitian adalah generasi *sandwich* yang berada di Yayasan Diiniyah Pekanbaru.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah persepsi mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena secara lebih detail terhadap kasus dengan masalah yang berbeda-beda. Dalam sebuah penelitian kualitatif, agar penelitian dapat dikatakan baik maka data yang dikumpulkan harus lengkap dan akurat berupa data primer dan sekunder.¹²⁷ Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli dan pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di laporan.¹²⁸

¹²⁶ Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 254.

¹²⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h.41

¹²⁸ Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Dalam penelitian ini maka bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru secara mendalam dan sebagaimana adanya.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi dalam dua bentuk yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data utama di lokasi penelitian.¹²⁹ Data primer diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.¹³⁰

Data primer dapat memberikan informasi secara langsung tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung terhadap generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan, mendokumentasikan buku, jurnal, makalah ilmiah, kamus, ensiklopedi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang bersumber dari

¹²⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011). h.71

¹³⁰ Hardani and Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), h. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahan kepustakaan atau bahan hukum baik hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.¹³¹ Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari referensi buku, kamus dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang tepatnya dilakukan di Yayasan Diniyah Pekanbaru yang berlokasi di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 100 A, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di lokasi tersebut karena beberapa pertimbangan dan alasan.

Pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu, penelitian di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan tenaga peneliti, hal lain yang sangat membantu dalam penelitian di lokasi penelitian ini adalah mengenai dana, peneliti tidak dituntut untuk mengeluarkan banyak dana dan biaya yang besar dibandingkan dengan penelitian di tempat lain. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memberikan efisiensi waktu.

Ada alasan yang lebih penting dan menjadi pertimbangan yang lebih mendasar dalam pemilihan lokasi penelitian ini yakni di Yayasan Diniyah Pekanbaru ditemukan adanya keluarga generasi *sandwich* yang menjadi objek penelitian ini.

¹³¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan perhatian pada generasi *sandwich* yang ada di yayasan, baik sebagai pendidik, pengurus, maupun anggota keluarga yang terlibat dalam kegiatan yayasan. Kehidupan mereka yang terhubung erat dengan aktivitas yayasan memberikan gambaran unik tentang bagaimana nilai-nilai agama, sosial, dan budaya yang diajarkan di yayasan turut membentuk cara mereka menjalankan peran dalam keluarga, serta bagaimana mereka menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertukar informasi melalui tanya jawab atau cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber guna memperoleh informasi terkait penelitian.¹³² Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan antara peneliti dan narasumber yang merupakan generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara akan menjadi salah satu metode utama yang digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang dinamika kehidupan para partisipan. Wawancara, sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih terperinci dan personal terkait

¹³² Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengalaman, persepsi, dan pandangan partisipan mengenai peran mereka dalam memenuhi nafkah keluarga, serta tantangan dan strategi yang mereka gunakan untuk menghadapinya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari dua metode sebelumnya.

Dokumentasi merupakan catatan kegiatan yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹³³

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen internal milik Yayasan Diniyah Pekanbaru yang diakses melalui Kabag SDM Yayasan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³⁴

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, artinya yaitu analisis dilakukan dengan cara mendalami kemudian menggambarkan hal-hal dalam perspektif sosiologi keluarga terhadap generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru. Analisis

¹³³ Sri Wahyuni and dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.60

¹³⁴ Hardani and Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), h.162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, ataupun dari bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dipelajari, dan dituangkan pada hasil penelitian ini.

Adapun analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu:¹³⁵

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam hal ini berupa data mentah dari hasil penelitian, seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Tahapan dalam reduksi data meliputi membuat ringkasan mengkode, menelusur tema dan Menyusun laporan secara lengkap dan terinci serta membuang hal yang tidak perlu.

¹³⁵ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pegantar Metodologi Penelitian*, ed. by Muzakkir (Gowa: Pusaka Almaida, 2019), h. 118-119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan dalam hal ini ialah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram dan sejenisnya.¹³⁶

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mengartikan data yang di tampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan yang kredibel.¹³⁷

¹³⁶ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pegantar Metodologi Penelitian*, ed. by Muzakkir (Gowa: Pusaka Almaida, 2019), h. 118-119.

¹³⁷ *Ibid.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru ditemukan berhasil dan mampu memenuhi nafkah keluarganya dengan baik. Dalam impelentasi pemenuhan nafkah pada keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru, sebagian besar informan memiliki sumber nafkah dan pengelolaan nafkah yang baik. Terdapat perbedaan sistem dalam menentukan pengelola nafkah, peran pasangan, serta peran saudara dalam setiap keluarga, namun semua memiliki landasan dan tujuannya masing-masing.
2. Faktor-Faktor pendukung dalam pemenuhan nafkah keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru menurut hasil penelitian ini didukung oleh pendidikan agama, kemampuan manajemen keuangan dan nilai-nilai keluarga.
3. Melalui perspektif sosiologi keluarga dengan analisis teori keberfungsian, keluarga generasi *sandwich* di Yayasan Diniyah Pekanbaru yang mampu memenuhi nafkah keluarganya tanpa merasa terbebani adalah keluarga yang berhasil menjalankan fungsi-fungsi sosialnya secara optimal. Mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menjalankan fungsi ekonomi, sosial dan emosional seluruh anggota keluarganya.

B. Saran

1. Perlunya pengadaan program dukungan sosial bagi Generasi *Sandwich*. Pemerintah perlu memperhatikan kebutuhan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh generasi *sandwich*. Melalui penelitian ini diharapkan bisa membantu merancang program dukungan sosial yang lebih efektif, seperti subsidi, bantuan kesehatan, atau pelatihan keterampilan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Perlunya strategi pengelolaan keuangan untuk meringankan beban nafkah keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Pemerintah bisa mendukung penelitian yang mengeksplorasi cara-cara pengelolaan keuangan yang efektif bagi keluarga generasi *sandwich*. Penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk program edukasi keuangan yang dapat membantu mereka mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih efisien.
3. Untuk tokoh agama perlunya memberikan wawasan kepada umat agar mengelola tanggung jawab nafkah keluarga sesuai ajaran agama Islam, dengan fokus pada bagaimana ajaran Islam mengatur keseimbangan antara kewajiban nafkah kepada orang tua dan anak-anak sehingga dapat memenuhi nafkah dengan adil dan bijaksana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Wahab, Abd. Muhaimin, *Hukum Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perkawinan Dan Perceraian* (Gaung Persada Press, 2013)
- Abubakar, Rifa'I, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga, 2021)
- Al-Ashfahani, Imam Ahmad bin Al-Husain bin Ahmad, *Matn Abi Syuja' (Al-Ghaayatu Wa At-Taqrir)* (Maktabah Al-Jumhuriyyah Al-'Arobiyyah)
- Al-Fauzan, Saleh, *Fiqh Sehari-Hari, Terjem Abdul Hayyie Al-Kattani, Ahmad Ikhwan Dan Budiman Musthafa* (Gema Insani, 2009)
- Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir, *Minhajul Muslim, Terjem Mustafa Aini Dkk*, cet ke 1 (Darul Haq5, 2006)
- Al-Utsaimin, Shalih, *Al-Ilmam Bi Ba'dhi Ayat Al-Ahkam Tafsiran Wa Istinbathon* (Muassasah Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Al-Khairiyah, 2015)
- Alfian, Muhammad, 'Optimalisasi Financial Well Being Generasi Sandwich Di Indonesia', *El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga*, vol 5.(1) (2022), p. h.128-129
- Amalianita, Berru, and Eka Yola Putri, 'Permasalahan Psikologis Pada Sandwich Generation Serta Implikasi Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling', *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 8.2 (2023), pp. 163-71
- Al-Nawawi, *Raudhatu At-Thalibin* (Al-Maktab Al-Islami, 1991)
- Arifan, Fauzi, 'Problematika Nafkah Dan Pemeliharaan Kerabat Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia (Studi Kasus Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau)' (UIN SUSKA Riau, 2023)
- Arifman, *Menuju Gerbang Pernikahan*, (Guepedia, 2021).
- Arifman, *Problematika Sosial Hukum Keluarga Islam*, (Pekanbaru : CV. Cahaya Firdaus, 2023),
- Armansyah, 'BATASAN NAFKAH YANG WAJIB DISERAHKAN SEORANG SUAMI KEPADA ISTRI', *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 2, 2 (2020), p. h. 94-95
- Ar-Romli, 'URGENSI TEORI SOSIOLOGI DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Islam, 7.1 SE-Articles (2024), pp. 11–26, doi:10.58518/darajat.v7i1.2775
- Asyifa, Farah, ‘Pengaruh Caregiver Burden Terhadap Psychological Well-Being Dimoderatori Oleh Resiliensi Pada Ibu Generasi Sandwich’, *Jurnal Fusion*, Vol. 3.No.10 (2023)
- AZ-Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu* (Gema Insani, 2011)
- Bajuri, Syaikh Ibrahim, ‘Hasyiah Al-Bajuri’, in 1 (Toha Putra), p. 185
- Budianto, ‘PELAKSANAAN NAFKAH PERNIKAHAN DINI PERSPEKTIF ISTIQRĀ’ IMAM SYAFI’I’ (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)
- Dewi, Salmiah Sari, ‘Islamic Parenting in Sandwich Generation’, *Jurnal Psikis*, Vol. 8.No. 2 (2022)
- Dian Kristiani Irawaty, and Maria Gayatri, ‘Sensing the Squeeze of Sandwich Generation Women in Jakarta, Indonesia’, *Journal of Family Sciences*, 8.1 (2023), pp. 52–69, doi:10.29244/jfs.v8i1.43942
- Khoirul Abror, *Hukum Perkawinan Dan Perceraian* (Ladang Kata, 2017)
- Frassinetti, Allya Augustine, Della Rizki Dwiyan, Devin Bayu, Priya Husada, Emay Jili Ayutasari, Maria Mahdalena, and others, *Konsep Diri Generasi Sandwich* (CV. Eureka Media Aksara, 2024)
- Goode, W.J., ‘Sosiologi Keluarga A’, *Sosiologi Keluarga*, 2007, p. 18
- Harahap, Adinda Calista, and Farah Farida Tantiani, ‘Marital Satisfaction of The Sandwich Generation in East Java’, *KnE Social Sciences*, 2023 (2023), pp. 19–34, doi:10.18502/kss.v8i19.14345
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)
- Hardani, and Nur Hikmatul Auliya, ‘Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif’ (Pustaka Ilmu, 2020), p. 162
- Hawwas, Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahb Sayyed, ‘Fiqih Munakahat Khitbah, Nikah, Dan Talak, Terjm Abdul Majid Khon’ (Amzah, 2015), p. 212
- Hernandez, W. R., ‘Caring and Sandwich Generation in Finland’, 2019, pp. 195–244
- Husna, Natasya; Wahyuni, Sri. Peran konseling individual dalam mengatasi permasalahan remaja perempuan pada generasi sandwich. *Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, june 2024, [S.l.], v. 10, n. 1, h. 277-282,

JAKPAT, *How Indonesian Sandwich Generation Deal with The Economic Shock of COVID-19*, 2020

Kusota, E, A. N Faizah MS, S Mahendra, A Prayoga, and U. D Rahmawati, 'Millennials and the Sandwich Generation: The Challenge of Adapting Self-Identity Across Time', *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, vol 3 (2022), p. h. 25-31

Kurniawan, Mita, Sofia Hardani, and Zulfahmi Bustami, 'Analisis Kritis Pasal 156 (C) KHI Mengenai Pemindahan Hak Asuh Anak Dalam Konteks Penelantaran Oleh Ibu: Perspektif Maqāshid Al-Syarī'ah', *Legitima*, 5 (2023), pp. 315-30

Lei, Leggett A. N, and D. T Maust, 'A National Profile of Sandwich Generation Caregivers Providing Care to Both Older Adults and Children', *Journal of the American Geriatrics Society*, 2023

Maghfuran, M, 'Peran Pemenuhan Nafkh Keluarga : Stydi Pemikiran Ulama Hukum Islam', *Ar-Risalah*, vol.22.1 (2024), p. 9

Mariyanti, S, L Lunanta Patricia, and A Luthfi, 'Eberfungsian Keluarga Dan Aspek-Aspek Yang Berkontribusi Terhadap Perilaku Kecanduan Smartphone Remaja Di Jakarta', *Journal of Psychology: Humanlight*, 2.1 (2021), pp. 15-30
<<https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight/article/view/556/396>>

Meliaccio, John N, 'Millennials--the Newest "Club Sandwich Generation--" Inherit the "Sandwich Generation"', *Journal of Financial Service Professionals*, vol 73.(6) (2019), p. h. 17

Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram University Press, 2020)

Nazith, Ali, 'SANDWICH GENERATION: SOCIOLOGICAL DYNAMICS IN THE TRADITIONS OF MADURA SOCIETY FROM AN ISLAMIC PERSPECTIVE Ali', *Jurnal Falasifa*, 14.September 2023 (2023), pp. 126-38

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perdata (Keluarga) Islam Indonesia, Dan Perbandingan Hukum Perkawinan Di Dunia Muslim* (Tazzafa, 2009)

Nisa, Afdilla, Hamdani, Andriyaldi, and Syahrul Rahman, 'Isyarat Al-Qur'an Tentang Nafkah Bagi Kerabat', *Jurnal Istinarah*, Vol. 4.(1) (2022), pp. 28-42

Nurhasman, Mn, 'Generasi Sandwich: Penyebab Stres Dan Pengaruhnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Terhadap Keputusan Keuangan', *Jurnal Ekonomi*, 28.01 (2023), pp. 20–41

Octamaya Tenri Awaru, A., *Sosiologi Keluarga* (CV. Media Sains Indonesia, 2021)

Pamukti, Aryani, and Elok Halimatus, 'Dinamika Psikologis Perempuan Dewasa Belum Menikah Dalam Keluarga Sandwich Generations', *Jurnal Historical*, 3.1 (2024), pp. 1–10

Rachmawati, Lucky, Hendry Cahyono, Nurul Hanifa, Kukuh Arisetyawan, and Nur Azirah Zahida, 'The Influence of Social , Wellbeing and Financial Literacy on the Financial Burdens of the Sandwich Generation in Indonesia', *International Journal of Emerging Research and Review*, 2.2 (2024), pp. 1–13

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011)

Raihan Akbar Khalil dan Meilanny Budiarti Santoso, 'Generasi Sandwich:Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial', *Social Work*, Vol. 12.No.1 (2022), p. 78

Raihan Akbar, Khalil, and Santoso Meilanny Budiarti, 'GENERASI SANDWICH: KONFLIK PERAN DALAM MENCAPAI KEBERFUNGSIAN SOSIAL', *Social Work Jurnal*, vol 12.(1) (2022), p. h. 77-87

Rari, Ferlistya Pratita, Jamalludin, and Putri Nurokhmah, 'Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich Dan Non-Generasi Sandwich', *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol. 6.No.1 (2021)

Rukinantia, Aisa, 'Pengelolaan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga Generasi Sandwich', *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15.3 (2024), p. h.4, doi:10.59188/covalue.v15i3.4615

Saif, Sulaiman, and Sitti Mania, *Pegantar Metodologi Penelitian*, ed. by Muzakkir (Pusaka Almailda, 2019)

Sadiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah*, cet ke 1 (Darul Hadits, 2004)

—, *Fiqh Sunnah 3 Terjm* (Pena Pundi Asara, 2011)

Safir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021)

Safina, Cut, Komala Thayeb, and Denrich Suryadi, 'Overview of Psychological Well-Being Differences in the Sandwich Generation Based on Gender: Statistical Analysis With Spss Gambaran Perbedaan Psychological Well-Being Generasi Sandwich Berdasarkan Jenis Kelamin: Analisis Statistik Dengan Spss', *Journal of Social and Economics Research*, Vol. 5.2 (2023),



pp. 775–83

Samsudin, *Sosiologi Keluarga* (Pustaka Pelajar, 2016)

Sarkhasi, S. al., *Al Mabsuth Jilid 5* (Dar al Fikr, 1989)

Sobirin, Imam, 'Implementasi Moderasi Beragama Keluarga Muslim Bagan Siapiapi Perspektif Sosiologi Keluarga' (UIN Suska Riau, 2023)

Suhendi, Hendi, and Ramdani Wahyu, *Pengantar Studi Keluarga* (Pustaka Setia, 2009)

Supriatna, Aang, Mohammad Rindu Fajar Islamy, Kokom Siti Komariah, Muhammad Parhan, and Adila Hafidzani Nur Fitria, 'Explaining Sandwich Generation Phenomena in the Modernity Dimension', *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, Vol.6.No.1 (2022)

Veirahga, K.D, 'Ini Serba Serbi Generasi Sandwich', *Media Indonesia*, 2021

Wahyuni, Sri, and dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Zuhaili, Wahbah, *Al-Fiqhu Al-Islami Wa Adillatuhu* (Dar al-Fikr, 1985)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

S- 3658/Un.04/Ps/PP.00.9/09/2024

Pekanbaru, 27 September 2024

1 berkas
 Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Sofia Hardani. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Arisman. M. Sy (Pembimbing Pendamping)

di Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Ayu Surya Nensy
 NIM : 22290225188
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
 Program Studi : Hukum Keluarga Islam
 Semester : V (Lima)
 Judul Tesis : Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi Sandwich Perspektif Sosiologi Keluarga Di Yayasan Diniyah Pekanbaru

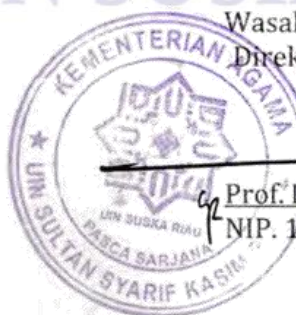
Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

- Penelitian dan penulisan tesis;
- Penulisan hasil penelitian tesis;
- Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
- Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
- Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam,
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
 NIP. 19611230 198903 1 002

Tersusun :

1. Ayu Surya Nensy
2. Asip

masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KHULASAH

ISLAMIC STUDIES JOURNAL



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) IAI Pangeran Dharma Kusuma Indramayu
Website: www.ojs.staisdharma.ac.id | email: staisdharmalppm@gmail.com

Letter of Acceptance (LoA)

No: 27/LPPM/KISJ/XII/2024

Dewan penyunting **Khulasah Islamic Studies Journal** (E-ISSN: 2774-9398 / P-ISSN: 2502-3578) telah menerima artikel,

Nama : Ayu Surya Nensy¹, Dr. Sofia Hardani, M. Ag², Dr. Arisman, M. Sy³

Judul :

Implementasi Pemenuhan Nafkah pada Keluarga Generasi Sandwich di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga

Asal Instansi : ^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

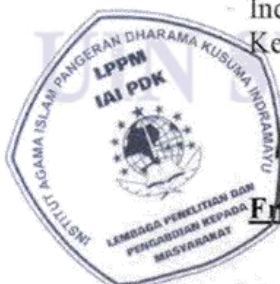
Email : ¹ayusuria35@gmail.com, ²sofia.hardani@uin-suska.ac.id, ³arisman@uin-suska.ac.id

Mengatakan bahwa artikel tersebut **telah diproses** sesuai prosedur penulisan **KHULASAH Islamic Studies Journal** dan akan diterbitkan pada jurnal elektronik **KHULASAH Islamic Studies Journal** Volume 07 Nomor 1, Januari s.d Juni Tahun 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Indramayu, 28 Desember 2024

Ketua Dewan Penyunting

Frenky Mubarak, M.Ud



Indang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Penelitian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Lektor atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Hasil penelitian untuk kepentingan
 - b. Penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini
 2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak dan memperjualbelikan dan mempergunakan dalam bentuk lain.

State Islamic University of Sultan Syarif

Sertifikat

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0460/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Ayu Surya Nensy

NIM : 22290225188

Judul

: Implementasi Pemenuhan Nafkah Pada Keluarga Generasi Sandwich Di Yayasan Diniyah Pekanbaru Perspektif Sosiologi Keluarga

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 27 Desember 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Thaha Sarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 213/GLC/EPT/IX/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Ayu Surya Nensy
ID Number : 1401036002000001
Test Date : 21-09-2024
Expired Date : 21-09-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 43
Structure and Written Expression : 48
Reading Comprehension : 48
Total : 463



Lipati Marita Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 23-09-2024



Powered by e-test.id



Hak

Dilindungi Undang-Undang

1. Di

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan hak.



State Islamic University of Sultan Thaha Syaifuddin Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Ayu Surya Nensy

رقم الهوية : 14010360020000001

تاريخ الاختبار : 22-09-2024

الصلاحيّة : 22-09-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع	46
القواعد	44
القرءاءة	51
المجموع	470

الترقيم التعريفي

No. 200/GLC/APT/IX/2024



Powered by e-Test



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 23-09-2024



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI

Pengisian tidak mengesahkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
No.	Konsultasi	Pembimbing / Promotor	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
No.	Konsultasi	Pembimbing / Promotor	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20

Pekanbaru, 31-11-2024

Pembimbing I/Promotor

Pembimbing II/Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Ayu Surya Nenty
 : 22290225180
 : Hukum Keluarga
 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	24 Juni 2024	Analisis ayat-ayat Transiliterasi dalam al-Quran (Kajian Tafsir Ma'dhuni)	Umi Harrosh	
2	24 Juni 2024	Term Summari, bukun, yang di dalam al-Quran (Analisis Tindakan Tafsir dan implikasi dalam teori pragmatik)	M. Muhtazam Syarif	
3	24 Juni 2024	Gender equality dalam pengelompokan masyarakat perspektif masalah dan kasus	Wahyudi Irawan	
4	24 Juli 2024	Fenomena Perceraian Pasangan Lansia di Kota Dumai Perspektif Hukum Keluarga Islam		
5	24 Juli 2024	Pemenuhan Tanggung Jawab rumah tangga oleh keluarga milenial pengguna media sosial di Kota Dumai perspektif sosiologi keluarga.		
6	24 Juli 2024	Peran Badan penasihatan, Pembinaan dan Pelaksana Perikanan (BP4) dalam menekan angka perceraian di Kota Dumai		

Pekanbaru,
 Kapradu

20

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Mya Surza Hensy
: 22290225188
: Hukam Keluarga
:

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1. 30/7/2024	Hakikat Mut'ah dalam Perkara cerai gugat sebagai perundangan terhadap Hak Percepatan Analisis keteknikan skema No.3 Th. 2018 Pers. Mahkamah	Atifah Rizkia	
2. 30/7/2024	Dampak Sosial ekonomi terhadap Tradisi Sirkum Paspekkip Hukam Islam (studi analisis adat suku babak di kec. Pds Belugur kab. Patokan)	Nini Hasanah	
3. 30/7/2024	Kontradiksi Isbat Nikah pada Pernikahan siri di pengadilan Agama Paritkelan bina (studi komparatif peraturan nomor 47/Pdt.P/2021 Pdt. Pkt).	Putra	
4.			
5.			

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 197204271998031002

UIN SUSKA RIAU

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal/thesis/ujian terbuka
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:

- a. Pengutipan harus mengutip kepustakaan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Faxes, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Ayu Surya Nensy
22290225188

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
2024	Dampak Judi Online terhadap Keharmonisan Keluarga di Kota Pekanbaru : Analisis Perilaku suami yang bermain Judi online slot Ditinjau Perspektif sosiologi Hukum Islam	Alwi R.	
	Dampak Nikah Sesuatu terhadap kehidupan keluarga di Kenegaraan Kampar Perspektif sosiologi Hukum Islam	Ira A.	
	Keadilan Hakiki dalam Pembagian waris Islam Perspektif Kufi (Kongres Ulama Perempuan Indonesia) Peluang Penerapannya pada keluarga Muslim.	Iham	

Pekanbaru,
Kaprodi

20

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 197204271998031002

2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal/thesis/ujian terbuka
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi